

**ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING*  
Studi Kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Fransiska Noviana Primanti

NIM : 052114092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2010**

**S k r i p s i**

**ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING*  
Studi Kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro**



Oleh :  
Fransiska Noviana Primanti  
NIM : 052114092

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lisia Apriani'.

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal : 6 Maret 2010

Skripsi  
**ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING***  
Studi Kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Fransiska Noviana Primanti**  
NIM : 052114092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 26 Mei 2010  
dan dinyatakan memenuhi syarat

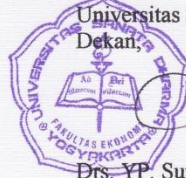
**Susunan Dewan Penguji**

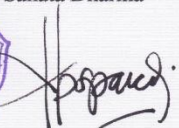
	<b>Nama Lengkap</b>	
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.	

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 31 Mei 2010  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Selama aku bernafas, aku tidak pernah putus asa.**

**Semua akan indah pada waktunya.**

*Dengan setulus hati dan untaian kasih  
yang terindah kupersembahkan karya ini kepada :*

- ❖ Ayah dan Bundaku “Yohanes Parjiyanto dan Christina Sajinem”*
- ❖ Adik-adikku tersayang “Dita Putranto Yoannes dan Adhitya Deni Kristanto Stanislaus”*
- ❖ Masku tercinta “Yunatan Aribawa”*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
**ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* (Studi Kasus pada RSUP  
Dr. Soeradji Tirtonegoro)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 26 Mei 2010  
adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian nanti terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 7 April 2010  
Yang membuat pernyataan,

Fransiska Noviana Primanti

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Fransiska Noviana Primanti

NIM : 052114092

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* (Studi Kasus pada RSUP Dr.  
Soeradji Tirtonegoro)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan data, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 April 2010

Yang menyatakan



(Fransiska Noviana Primanti)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis diberi ketekunan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Menggunakan Metode *Full Costing*” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis serta kendala-kendala yang dihadapi penulis saat penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Namun demikian, penulis berharap adanya manfaat yang dapat digunakan dari skripsi ini baik bagi Universitas Sanata Dharma, rumah sakit dan terutama penulis.

Penulis telah banyak memperoleh bantuan, baik berupa bimbingan, dorongan, dan pengorbanan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ditengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak dan Ibu dosen serta keluarga besar Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Dra. Nining Setyawati, M.Si. selaku Direktur Umum, SDM dan Pendidikan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
5. Bapak Suyatno S.E., Akt., beserta staff bagian akuntansi dan keuangan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ayah dan Bundaku tercinta Yohanes Parjiyanto dan Christina Sajinem yang selalu mendoakan dengan tulus ikhlas, serta memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materiil yang tidak terhingga.
7. Adik-adikku tersayang Dita dan Deni yang selalu membuatku untuk terus bersemangat.
8. Simbah Kakung dan Simbah Putri, Om Yoyok, Bulik Warti dan Om Moko serta seluruh keluargaku yang selalu memberikan dorongan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mas Yunatan Aribawa yang selalu pengertian dan perhatian, penuh kesabaran mendengarkan keluh kesahku dan yang selalu ada saat aku butuhkan dalam suka dan duka.
10. Sahabat terbaikku Wina dan Chandra atas kebersamaan dan dukungannya.
11. Teman-Teman seperjuangan MPT : Vita, Kristina, Ivon, Arum, Vida, Ratih, Mbak Ica, Noel, Agus, Tuttur. Maju terus pantang mundur.



12. Semua teman-temanku Akuntansi 2005 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu Menik, Yanti, Dian, Linda, Yuli, Nona.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah ikut membantu kelancaran skripsi ini.

Penulis berharap semoga Tuhan akan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis



Fransiska Noviana Primanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6

A. Biaya .....	6
1. Pengertian Biaya .....	6
2. Penggolongan Biaya .....	7
3. Metode Pemisahan Biaya .....	11
B. Harga Pokok .....	13
1. Pengertian Harga Pokok .....	13
2. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	13
3. Metode Pengumpulan Harga Pokok .....	14
C. Jasa .....	15
1. Pengertian Jasa .....	15
2. Karakteristik Jasa .....	15
D. Rumah Sakit .....	17
1. Pengertian Rumah Sakit .....	17
2. Fungsi Rumah Sakit .....	17
3. Jenis-Jenis Rumah Sakit .....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	20
D. Data yang Dicari .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21

F. Teknik Analisis Data .....	22
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	24
A. Sejarah Singkat RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro .....	24
B. Perkembangan dan Prestasi .....	26
C. Struktur Organisasi .....	29
D. Visi dan Misi .....	35
E. Tugas dan Fungsi .....	35
F. Tujuan .....	36
G. Keyakinan Dasar dan Nilai Dasar .....	37
H. Kebijakan Mutu .....	38
I. Fasilitas Pendukung .....	38
J. Rawat Inap .....	39
K. Rawat Jalan .....	39
L. Penunjang .....	40
M. Pelayanan Unggulan .....	41
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro .....	44
B. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Menurut Metode <i>Full Costing</i> .....	49
C. Pembahasan .....	56

BAB VI. PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian .....	58
C. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cendana Menurut Rumah Sakit Tahun 2008 .....	45
Tabel 2. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cempaka Menurut Rumah Sakit Tahun 2008 .....	45
Tabel 3. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas I Menurut Rumah Sakit Tahun 2008 .....	46
Tabel 4. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas II Menurut Rumah Sakit Tahun 2008 .....	47
Tabel 5. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas III Menurut Rumah Sakit Tahun 2008 .....	47
Tabel 6. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Masing-Masing Kelas Tahun 2008 .....	48
Tabel 7. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cendana Menurut Metode <i>Full Costing</i> Tahun 2008. ....	49
Tabel 8. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cempaka Menurut Metode <i>Full Costing</i> Tahun 2008. ....	50
Tabel 9. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas I Menurut Metode <i>Full Costing</i> Tahun 2008. ....	51

Tabel 10. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas II Menurut Metode <i>Full Costing</i> Tahun 2008 .....	52
Tabel 11. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas III Menurut Metode <i>Full Costing</i> Tahun 2008 .....	53
Tabel 12. Selisih Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Tahun 2008 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten .....	34



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HARGA POKOK JASA KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* (Studi Kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro)**

**FRANSISKA NOVIANA PRIMANTI  
052114092  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2010**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ada perbedaan dengan menggunakan metode *full costing*. Objek penelitian adalah harga pokok jasa kamar rawat inap kelas Cendana, kelas Cempaka, kelas I, kelas II dan kelas III RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif.

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mendeskripsikan harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, kemudian mendeskripsikan harga pokok jasa kamar rawat inap berdasarkan metode *full costing*, dan yang terakhir adalah membandingkan hasil harga pokok jasa kamar rawat inap antara rumah sakit dengan metode *full costing*.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dengan harga pokok jasa menurut metode *full costing*. Perbedaan itu dinyatakan dalam suatu prosentase. Prosentase selisih untuk masing-masing kelas yaitu kelas Cendana sebesar 23,35%, kelas Cempaka sebesar 21,87%, kelas I sebesar 26,84%, kelas II sebesar 24,55%, dan kelas III sebesar 23,49%.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS ON COST OF HOSPITALIZED SERVICE USING FULL COSTING METHOD (A Case Study in Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital)**

**FRANSISKA NOVIANA PRIMANTI  
052114092  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2010**

This research aimed to know whether there was difference in the cost of hospitalized service in Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital by using full costing method. The research object was the cost of hospitalized service in Cendana and Cempaka class, and the first, second, and third class of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital. The data were gathered through interview and documentation. The technique used for data analysis was comparative analysis technique.

In order to answer the problems, the researcher, first, described the cost of hospitalized service of Dr. Soeradji Tirtonegoro, and then, described the cost of hospitalized service based on full costing method and the last compared the result of cost for hospitalized service between full costing method and the one in the hospital.

Based on the data analysis, it was concluded that there was difference in the cost of hospitalized service between the one in Dr. Soeradi Tirtonegoro Hospital and the one using full costing method. The difference was stated in the form of percentage. The deviation percentages for each class were 23,35% for Cendana class, 21,87% for Cempaka class, 26,84% for the first class, 24,55% for the second class, and 23,49% for the third class.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum tujuan perusahaan adalah mencari atau menghasilkan laba. Untuk tujuan itu, dikerahkan sumber-sumber ekonomis dalam berbagai bentuk dengan pengelolaan yang baik dan terarah. Dilihat dari tujuannya, perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perusahaan yang berorientasi pada laba dan perusahaan yang tidak berorientasi pada laba atau nirlaba. Sedangkan menurut outputnya, perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan yang menghasilkan produk berupa barang dan perusahaan yang menghasilkan produk berupa jasa.

Kemajuan teknologi dan era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan, sehingga persaingan bisnis yang harus dihadapi perusahaan menjadi semakin kompleks. Persaingan dapat terjadi diantara perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Rumah sakit sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak lepas dari persaingan bisnis tersebut. Rumah sakit merupakan sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Disisi lain rumah sakit memiliki kendala berkaitan dengan *profit* dan tanggung jawab sosial yang harus diemban dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Masyarakat sebagai konsumen akan merasa puas apabila memperoleh pelayanan yang bermutu dan sesuai dengan pengorbanan untuk memperoleh jasa tersebut. Untuk menjalankan pelayanan kesehatan yang bersifat sosial dan mempunyai tugas utama memberikan pengobatan, perawatan kepada pasien dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, rumah sakit membutuhkan begitu banyak pembiayaan.

Dalam pembiayaan rumah sakit dituntut bisa memberikan solusi yang tepat agar semua berjalan baik dan pihak rumah sakit bisa menjalankan organisasinya dalam jangka panjang. Rumah sakit harus dapat menetapkan pembiayaan pelayanan kesehatan secara tepat dan efisien dengan tetap memperhitungkan risiko dan hasil yang diperoleh dalam menetapkan besarnya harga pokok.

Dengan perhitungan harga pokok yang tepat dan teliti akan dapat menghasilkan suatu perhitungan harga jual yang dapat bersaing. Dalam menentukan harga pokok yang tepat dan teliti dari suatu barang atau jasa haruslah diketahui besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa tertentu. Perhitungan harga pokok untuk menghasilkan harga jual yang dapat bersaing di pasaran merupakan faktor yang cukup penting. Sebab, apabila suatu perhitungan harga pokok salah atau terlalu rendah, dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Begitu pula sebaliknya, kalau perhitungan harga pokok terlalu tinggi, dapat mengakibatkan produk atau jasa

yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk atau jasa sejenis yang ada di pasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah :

Apakah ada perbedaan antara harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dengan harga pokok jasa menurut metode *full costing* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ada perbedaan dengan harga pokok jasa menurut metode *full costing*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai pembanding terhadap kebijaksanaan yang sudah dilaksanakan dan sebagai bahan pertimbangan untuk kebijakan manajemen pada waktu yang akan datang terutama dalam kebijakan harga pokok jasa kamar rawat inap rumah sakit.

## 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat memberi masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan harga pokok jasa.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

### **E. Sistematika Penulisan**

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang hal-hal yang menyangkut latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini merupakan dasar teori yang dipakai dalam pembahasan penulisan skripsi ini dan pengolahan data. Tinjauan pustaka ini disusun dari berbagai literatur ataupun yang berasal dari buku kuliah.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini mengurai tentang jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah, perkembangan dan prestasi, visi dan misi, tugas dan fungsi, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia perusahaan, kegiatan dan operasional perusahaan.

**Bab V : Analisis Data dan Pembahasan**

Menerangkan hasil pembahasan penelitian lapangan, kemudian dianalisis untuk menentukan apakah ada perbedaan antara harga pokok jasa kamar rawat inap rumah sakit dengan harga pokok jasa menurut metode *full costing*.

**BAB VI : Penutup**

Sebagai bab terakhir ini adalah penutup dari penyusunan skripsi, peneliti memberikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil dari pembahasan seluruh materi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Biaya**

Pemahaman mengenai biaya penting sekali karena biaya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

##### **1. Pengertian Biaya**

Menurut Hansen dan Mowen (2005: 34):

*Cost is the cash or cash equivalent value sacrificed for goods and services that is expected to bring a current or future benefit to the organization.  
Expense is cost are used up in the production of revenues.*

Menurut Polimeni (1994: 4-5):

*Cost is the amount measured in money, of cash expended or other property transferred, capital stock issued, services performed, or a liability incurred, in consideration of goods or service received or to be received.  
Expense is all expired cost which are deductible from revenue.*

Menurut Carter (2006: 2.1):

*Cost is an exchange price, a forgoing, a sacrifice made to secure benefit.  
Expense may be defined as a measured outflow of goods or services, which is matched with revenue to determined income, or as the decrease in net assets as a result of the use of economic services in the creation of revenues or of the imposition of taxes by governmental units.*

Menurut Bastian (2007: 4):

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis.



Menurut Ibnu (1993: 7):

Biaya merupakan nilai yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa, yang diukur dengan rupiah penurunan aktiva atau kenaikan kewajiban.

Beban merupakan biaya yang bermanfaat dan telah dikorbankan.

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, karena suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya yang dikeluarkan akan mengakibatkan kerugian. Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan (Supriyono, 1985: 16). Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (Mulyadi, 1993: 8).

## 2. Penggolongan Biaya

Penggolongan merupakan proses mengelompokkan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih punya arti atau lebih penting (Mulyadi, 1985: 18). Dengan adanya penggolongan biaya dapat dengan mudah mengetahui atau mengawasi penggunaan biaya-biaya tersebut. Sehingga biaya akan dapat dicatat dan digolongkan

sesuai tujuannya. Berikut ini akan dibahas beberapa cara penggolongan biaya yang sering dilakukan (Supriyono, 1985: 18-36).

a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan atau aktivitas perusahaan.

1) Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2) Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.

3) Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum.

4) Biaya keuangan, yaitu semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya : biaya bunga.

b. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi di mana biaya akan dibebankan.

1) Pengeluaran modal (*Capital Expenditures*)

Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat (*benefit*) pada beberapa periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang.

2) Pengeluaran penghasilan (*Revenue Expenditures*)

Pengeluaran penghasilan adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi di mana pengeluaran terjadi.

c. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume.

1) Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.

2) Biaya variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan. Semakin besar volume kegiatan semakin tinggi jumlah total biaya variabel, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah jumlah total biaya variabel.

3) Biaya semi variabel (*Semi Variable Cost*)

Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding. Semakin tinggi volume kegiatan semakin besar jumlah biaya total, semakin rendah volume

kegiatan semakin rendah biaya, tetapi perubahannya tidak sebanding.

d. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai.

1) Biaya langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.

2) Biaya tidak langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

e. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya.

1) Biaya terkendalikan (*Controllable Cost*)

Merupakan biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2) Biaya tidak terkendalikan (*Uncontrollable Cost*)

Merupakan biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasar wewenang yang dia miliki atau tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pejabat dalam jangka waktu tertentu.

f. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan.

1) Biaya relevan (*Relevant Cost*)

Adalah biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan di dalam pengambilan keputusan.

2) Biaya tidak relevan (*Irrelevant Cost*)

Adalah biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak perlu diperhitungkan atau dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Metode Pemisahan Biaya

Ada tiga metode yang digunakan untuk memisahkan biaya semi variabel ke dalam biaya variabel dan biaya tetap yaitu (Hansen dan Mowen, 1985: 296-300):

a. Metode tinggi rendah

Metode tinggi rendah adalah suatu metode untuk menentukan persamaan suatu garis lurus dengan terlebih dahulu memilih dua titik (titik tinggi dan rendah) yang akan digunakan untuk menghitung parameter pemintas dan kemiringan. Titik tinggi didefinisikan sebagai titik dengan tingkat *output* atau aktivitas tertinggi. Titik rendah didefinisikan sebagai titik dengan *output* atau aktivitas terendah.

Persamaan untuk penentuan biaya variabel per unit dan biaya tetap adalah sebagai berikut :

Biaya variabel per unit = Perubahan biaya / Perubahan output

$$\text{Biaya variabel per unit} = (\text{Biaya tinggi} - \text{Biaya rendah}) / (\text{Output tinggi} - \text{Output rendah})$$

$$\text{Biaya tetap} = \text{Biaya total titik tinggi} - (\text{Biaya variabel per unit} \times \text{Output tinggi})$$

$$\text{Biaya tetap} = \text{Biaya total titik rendah} + (\text{Biaya variabel per unit} \times \text{Output rendah})$$

b. Metode *Scatterplot*

Metode *scatterplot* adalah suatu metode penentuan persamaan suatu garis dengan memplot data dalam suatu grafik. Grafik *scatter* dapat membantu memberikan pengetahuan tentang hubungan antara biaya dan penggunaan aktivitas. Salah satu tujuan dari grafik *scatter* adalah untuk melihat apakah asumsi hubungan linear wajar atau tidak. Selain itu, dengan mengamati grafik *scatter* mungkin terungkap beberapa titik yang tampaknya tidak cocok dalam pola umum perilaku biaya.

c. Metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*)

Metode ini menggunakan semua titik data (kecuali *outlier*) pada grafik *scatter* dan menghasilkan garis yang paling sesuai dengan semua titik. Garis yang paling sesuai adalah garis yang terdekat ke semua titik

yang diukur melalui penjumlahan kuadrat deviasi titik – titik tersebut dari garis.

## **B. Harga Pokok**

### 1. Pengertian Harga Pokok

Harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang, dalam bentuk:

- kas yang dibayarkan, atau
- nilai aktiva lainnya yang diserahkan atau dikorbankan, atau
- nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau
- hutang yang timbul, atau
- tambahan modal

dalam rangka pemilikan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi). (Supriyono, 1985: 16).

### 2. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi, 1991: 18-20)

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi dibedakan menjadi:

a. *Full costing*

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

b. *Variable costing*

*Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel.

3. Metode Pengumpulan Harga Pokok

Pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu (Supriyono, 1985: 36-37):

a. Metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*)

Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk di mana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya.



b. Metode harga pokok proses (*Process Cost Method*)

Metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan harga pokok produk di mana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, tahun.

### C. Jasa

1. Pengertian jasa

Jasa adalah kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak dapat diraba dan tidak menghasilkan pemilikan apapun (Kotler, 1989: 575).

2. Karakteristik jasa

Karakteristik jasa yang membedakan dari produk yaitu (Tjiptono, 1995: 105-110):

a. *Intangibility*

Jika barang merupakan suatu objek, alat atau benda maka jasa adalah suatu perbuatan, kinerja (*performance*) atau usaha. Bila barang dapat dimiliki, maka jasa hanya dapat dikonsumsi tetapi tidak dapat dimiliki. Konsep *intangibility* mempunyai pengertian sesuatu yang tidak dapat disentuh dan tidak dapat dirasa serta sesuatu yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan, diformulasikan atau dipahami secara rohani.

b. *Inseparability*

Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi pada waktu yang bersamaan. Barang umumnya diproduksi, kemudian dijual lalu dikonsumsi. Interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan merupakan ciri khusus dalam pemasaran jasa. Dalam hal ini jasa tidak dapat diproduksi tanpa dijual terlebih dahulu, karena antara pemakai jasa dapat menikmati hasilnya setelah jasa tersebut dijual oleh penyedia jasa.

c. *Variability*

Jasa bersifat sangat variabel karena banyak variasi bentuk, kualitas dan jenisnya tergantung pada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut dihasilkan. Ada tiga faktor yang menyebabkan variabilitas kualitas jasa, yaitu kerjasama atau partisipasi pelanggan selama penyampaian jasa, moral atau motivasi karyawan dalam melayani pelanggan, dan beban kerja perusahaan.

d. *Perishability*

Jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan. Hal ini tidak menjadi masalah bila permintaannya tetap karena mudah menyiapkan pelayanan untuk permintaan tersebut sebelumnya.

## **D. Rumah Sakit**

### 1. Pengertian rumah sakit.

Rumah sakit adalah bagian integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif, dan preventif kepada masyarakat, serta pelayanan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan serta pusat penelitian bio-medik (Bastian, 2008: 26-27).

### 2. Fungsi rumah sakit

Fungsi utama rumah sakit adalah sebagai sarana pelayanan kesehatan maupun bagian mata rantai rujukan pelayanan kesehatan.

### 3. Jenis – jenis rumah sakit.

#### a. Rumah sakit umum.

Melayani hampir seluruh penyakit umum, dan biasanya memiliki institusi perawatan darurat yang siaga 24 jam (ruang gawat darurat) untuk mengatasi bahaya dalam waktu secepatnya dan memberikan pertolongan pertama. Rumah sakit umum biasanya merupakan fasilitas yang mudah ditemui di suatu negara, dengan kapasitas rawat inap sangat besar untuk perawatan intensif ataupun jangka panjang. Rumah sakit jenis ini juga dilengkapi dengan fasilitas bedah, bedah plastik, ruang bersalin, laboratorium, dan sebagainya. Tetapi kelengkapan fasilitas ini bisa saja bervariasi sesuai kemampuan penyelenggaranya.

Rumah sakit yang sangat besar sering disebut *Medical Center* (pusat kesehatan), biasanya melayani seluruh pengobatan modern. Sebagian besar rumah sakit di Indonesia juga membuka pelayanan kesehatan tanpa menginap (rawat jalan) bagi masyarakat umum (klinik). Biasanya terdapat beberapa klinik atau poliklinik di dalam suatu rumah sakit.

b. Rumah sakit terspesialisasi.

Jenis ini mencakup *trauma center*, rumah sakit anak, rumah sakit manula, atau rumah sakit yang melayani kepentingan khusus seperti *psychiatric (psychiatric hospital)*, penyakit pernapasan, dan lain-lain. Rumah sakit bisa terdiri atas gabungan atau pun hanya satu bangunan. Kebanyakan mempunyai afiliasi dengan universitas atau pusat riset medis tertentu.

c. Rumah sakit penelitian atau pendidikan.

Rumah sakit penelitian atau pendidikan adalah rumah sakit umum yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pendidikan di fakultas kedokteran pada suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi. Biasanya rumah sakit ini dipakai untuk pelatihan dokter-dokter muda, uji coba berbagai macam obat baru atau teknik pengobatan baru. Rumah sakit ini diselenggarakan oleh pihak universitas atau perguruan tinggi sebagai salah satu wujud pengabdian masyarakat atau Tri Dharma perguruan tinggi.

d. Rumah sakit lembaga atau perusahaan.

Rumah sakit yang didirikan oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk melayani pasien-pasien yang merupakan anggota lembaga tersebut atau karyawan perusahaan tersebut. Alasan pendirian bisa karena penyakit yang berkaitan dengan kegiatan lembaga tersebut (misalnya rumah sakit militer, lapangan udara), bentuk jaminan sosial atau pengobatan gratis bagi karyawan, atau karena lokasi perusahaan yang terpencil atau jauh dari rumah sakit umum. Biasanya rumah sakit lembaga atau perusahaan di Indonesia juga menerima pasien umum dan menyediakan ruang gawat darurat untuk masyarakat umum.

e. Klinik.

Fasilitas medis yang lebih kecil yang hanya melayani keluhan tertentu. Biasanya dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat atau dokter-dokter yang ingin menjalankan praktek pribadi. Klinik biasanya hanya menerima rawat jalan. Bentuknya bisa pula berupa kumpulan klinik yang disebut poliklinik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yaitu jenis penelitian langsung terhadap perusahaan, perusahaan yang dimaksud yaitu rumah sakit yang fokusnya terbatas pada objek tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan yang berlaku hanya untuk rumah sakit yang diteliti.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2009 sampai bulan Januari tahun 2010.

Tempat penelitian : RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro.

Jalan Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten.

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro.

2. Subjek Penelitian meliputi :
  - a. Manajer rumah sakit.
  - b. Bagian keuangan.
  - c. Bagian administrasi.

#### **D. Data yang Dicari**

- a. Gambaran umum RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro.
- b. Data biaya untuk setiap kamar rawat inap tahun 2008.
- c. Data volume penjualan kamar rawat inap tahun 2008.
- d. Data lain yang berhubungan dengan harga pokok jasa kamar rawat inap.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh data mengenai gambaran umum rumah sakit, data biaya, dan lain-lain yang bersifat mendukung analisis data.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip atau menyalin data yang ada dalam perusahaan. Teknik ini untuk memperoleh data, catatan serta arsip yang mendukung analisis data.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif yaitu memahami data dan membandingkan antara hasil temuan lapangan dengan teori-teori yang ada.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

- a. Mendeskripsikan harga pokok jasa kamar rawat inap yang dilakukan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro.
- b. Mendeskripsikan harga pokok jasa kamar rawat inap menurut metode *full costing*.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung total harga pokok jasa penuh.

Biaya gaji karyawan	:	XXX
Biaya peralatan	:	XXX
Biaya perlengkapan	:	XXX
Biaya komunikasi dan transportasi	:	XXX
Biaya pemeliharaan (variabel + tetap)	:	XXX
Biaya lain – lain	:	XXX +
Total biaya operasional	:	<u>          </u> XXX



Biaya depresiasi ( variabel + tetap)	: XXX
Biaya administrasi dan umum	: XXX
Biaya pemasaran	: <u>XXX</u> +
Total biaya non operasional	: <u>XXX</u> +
Total harga pokok jasa penuh	: XXX

- 2) Menghitung harga pokok jasa kamar rawat inap masing-masing kelas dengan cara:

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh kamar rawat inap}}{\text{volume penjualan dalam 1 tahun}}$$

- c. Membandingkan hasil harga pokok jasa kamar rawat inap berdasarkan rumah sakit dengan metode *full costing*. Jika terdapat selisih maka dinyatakan dalam prosentase.

$$\% \text{ selisih} = \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \%$$

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro**

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Soeradji Tirtonegoro didirikan tanggal 20 Desember 1927, secara bersama-sama oleh perkebunan-perkebunan (*onderneming*) milik Pemerintah Belanda yang terdiri dari perkebunan tembakau, tebu dan rami. Saat itu rumah sakit itu bernama Dr. SCHEURER HOSPITAL yang dipimpin oleh Dr. Bakker, dimana pengelolaannya dilaksanakan oleh Zending Kristen yang antara lain bargegak dibidang kesejahteraan umat.

Pada tahun 1942 wilayah Indonesia dikuasai Jepang, dengan demikian Dr. SCHEURER HOSPITAL juga dikuasai Jepang. Selama dikuasai Jepang rumah sakit ini dipimpin oleh Dr. Maeda dan Dr. Suruta. Setelah Jepang kalah pada tahun 1945, rumah sakit ini di bawah penguasaan Pemerintah Republik Indonesia dan nama rumah sakit diganti menjadi Rumah Sakit Umum TEGALYOSO Klaten, dipimpin oleh Dr. Soenoemo. Nama rumah sakit diambil dari nama desa di mana rumah sakit ini berkedudukan yaitu Desa Tegalyoso.

Dalam masa peralihan dari rumah sakit di bawah pengelolaan Zending menjadi rumah sakit Pemerintahan RI masih terdapat beberapa tenaga dokter asing antara lain Dr. Horner dan Dr. Bakker Yunior. Selama masa itu semua

karyawan RSU Tegalyoso Klaten diberi kesempatan untuk memilih tetap bekerja di RSU Tegalyoso untuk kemudian diangkat menjadi pegawai negeri atau pindah ke rumah sakit Zending yang lain yaitu RS Bethesda Yogyakarta atau RS Jebres Surakarta.

Pada tahun 1952 Dr. Soenoemo meninggal dunia karena sakit setelah menjalani operasi *appendicitis*. Sebagai pengganti pimpinan RSU Tegalyoso ditunjuk Dr. Horner didampingi oleh Dr. Bakker Yunior.

Mulai tahun 1953 RSU Tegalyoso dipimpin oleh Dr. Soepaat Soemosoedirdjo dan sejak tahun 1945 RSU Tegalyoso Klaten secara penuh telah dikelola oleh Departemen Kesehatan RI dan disebut sebagai Rumah Sakit Umum Pusat Tegalyoso Klaten.

Selama kurun waktu yang panjang dan setelah melalui berbagai perubahan ke arah manajemen rumah sakit yang sesuai dengan perkembangan jaman, maka berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 1442A/Menkes/SK/XII/1997 tertanggal 20 Desember 1997 nama RSUP Tegalyoso berganti nama menjadi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro. Dr. Soeradji Tirtonegoro merupakan salah satu tokoh pergerakan pada perkumpulan BOEDI OETOMO dan mengabdikan sebagai dokter di wilayah Klaten.

## **B. Perkembangan dan Prestasi**

### **Perkembangan**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ini terletak di kabupaten Klaten yang berada kurang lebih 30 km di sebelah timur kota Yogyakarta dan kurang lebih 40 km di sebelah barat kota Surakarta.

Rumah sakit ini merupakan rumah sakit pemerintah di bawah pembinaan langsung Departemen Kesehatan dengan luas bangunan 16.114,74 m<sup>2</sup> yang berdiri diatas tanah seluas 50.572 m<sup>2</sup>.

Disamping menjadi rumah sakit umum, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro juga mempunyai hubungan historis yang sangat mendalam dengan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, karena pada tanggal 5 Maret 1946 di RSU Tegalyoso Klaten (nama rumah sakit saat itu) dibuka Perguruan Tinggi Kedokteran bagian Pre-Klinik yang kemudian menjadi cikal bakal Fakultas Kedokteran UGM di Yogyakarta. Tanggal tersebut yang menjadi dasar bagi peringatan hari ulang tahun Fakultas Kedokteran UGM. Periode Perguruan Tinggi Kedokteran di Klaten berlangsung dari tanggal 5 Maret 1946 sampai dengan 19 Desember 1948, dengan dekan Prof. Dr. Sardjito yang kemudian juga menjadi Presiden (Rektor) Universitas Gadjah Mada yang pertama.

Pada saat pendidikan kedokteran masih di Klaten maka RSU Tegalyoso digunakan sebagai tempat kuliah, praktikum, dan sebagai asrama mahasiswa. Mulai saat itu pula RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro disamping melaksanakan fungsinya sebagai tempat pelayanan kesehatan juga sebagai tempat

pendidikan bagi mahasiswa kedokteran maupun pendidikan tenaga kesehatan yang lain sampai sekarang.

Setelah resmi menjadi rumah sakit yang dikelola oleh Departemen Kesehatan, maka RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro juga mengalami perkembangan organisasi dan manajemen yang disesuaikan dengan keadaan saat itu.

Melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 134/Menkes/SK/IV/78 tertanggal 28 April 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum, menetapkan RSUP Tegalyoso Klaten sebagai Rumah Sakit Kelas C.

Tahun 1992 RSUP Tegalyoso ditetapkan sebagai Rumah Sakit Unit Swadana Dengan Syarat, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 746/Menkes/SK/IX/1992 tertanggal 2 September 1992. Penetapan sebagai Unit Swadana berarti RSUP Tegalyoso berwenang untuk mengelola atau menggunakan penerimaan fungsionalnya secara langsung.

Tahun 1993 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1168/Menkes/SK/XII/1993 tertanggal 15 Desember 1993, RSUP Tegalyoso ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas B Non-pendidikan. Keputusan ini secara tegas menyebabkan perubahan pada struktur organisasi dan tata kerja rumah sakit.

Tahun 1994 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI nomor S-733/MK.03/1994 tertanggal 6 Oktober 1994, menyatakan RSUP Tegalyoso

dapat disetujui sebagai Rumah Sakit Unit Swadana Tanpa Syarat. Disusul kemudian Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1285/Menkes/SK/XII/1994 tertanggal 28 Desember 1994 tentang penetapan RSUP Tegalyoso menjadi Rumah Sakit Unit Swadana tanpa Syarat. Ketentuan tentang Unit Swadana ini kemudian dicabut setelah keluarnya Undang-Undang nomor 20 tahun 1997 tentang Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 1997 tentang jenis dan penyetoran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Kesehatan RI nomor 934/Menkes/IX/2001 tanggal 5 September 2001, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro disetujui sebagai Rumah Sakit Pendidikan FK-UGM dan dijadikan sebagai Laboratorium Pusat Pengembangan Pelayanan Medik Dasar-Esensial.

### **Prestasi**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sudah menjalani 2 kali proses akreditasi yang dilakukan oleh Tim KARS (Kelompok Akreditasi Rumah Sakit) yang dibentuk oleh Departemen Kesehatan di Jakarta.

Akreditasi pertama dinyatakan lulus Akreditasi Penuh tanggal 17 Desember 1997 dalam 5 standar yaitu : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medik.

Akreditasi kedua dinyatakan lulus Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut tanggal 11 April 2001, dalam 12 standar, yaitu : Administrasi Manajemen,

Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medik, Farmasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Radiologi, Laboratorium, Bedah Sentral, Pengendalian Infeksi di RS dan Perinatal Resiko Tinggi (Peristi).

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro selalu berusaha untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sarana maupun prasarana yang ada serta berusaha untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa demi untuk mewujudkan kepuasan pelanggan. Pada saat ini RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro melaksanakan pelayanan kesehatan dalam berbagai jenis spesialisasi : Penyakit Dalam, Penyakit Anak, Bedah, Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Mata, Penyakit THT, Penyakit Kulit dan Kelamin, Penyakit Syaraf, Bedah Orthopedi, Penyakit Paru, Gigi dan Mulut, Radiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Anestesi, Rehabilitasi Medik, Kesehatan Jiwa serta Kesehatan Jantung dan Pembuluh Darah.

### **C. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro terdiri dari:

#### **1. Direktorat Medik dan Keperawatan**

Direktorat Medik dan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengeolaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.

Fungsi Direktorat Medik dan Keperawatan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana penatalaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
  - b. Koordinasi pelaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
  - c. Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
  - d. Perencanaan, koordinasi dan monitoring serta evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi di bawah Direktorat Medik dan Keperawatan.
2. Direktorat Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

Direktorat Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

Direktorat Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- b. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia.



- c. Pelaksanaan pengelolaan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.
- d. Perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi di bawah Direktorat Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan.

### 3. Direktorat Keuangan

Direktorat Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan rumah sakit. Fungsi Direktorat Keuangan adalah:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan anggaran.
- b. Pelaksanaan perbendaharaan dan mobilisasi dana.
- c. Pelaksanaan akuntansi dan verifikasi.
- d. Perencanaan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi di bawah Direktorat Keuangan.

### 4. Unit-unit non Struktural

Unit-unit non Struktural terdiri dari:

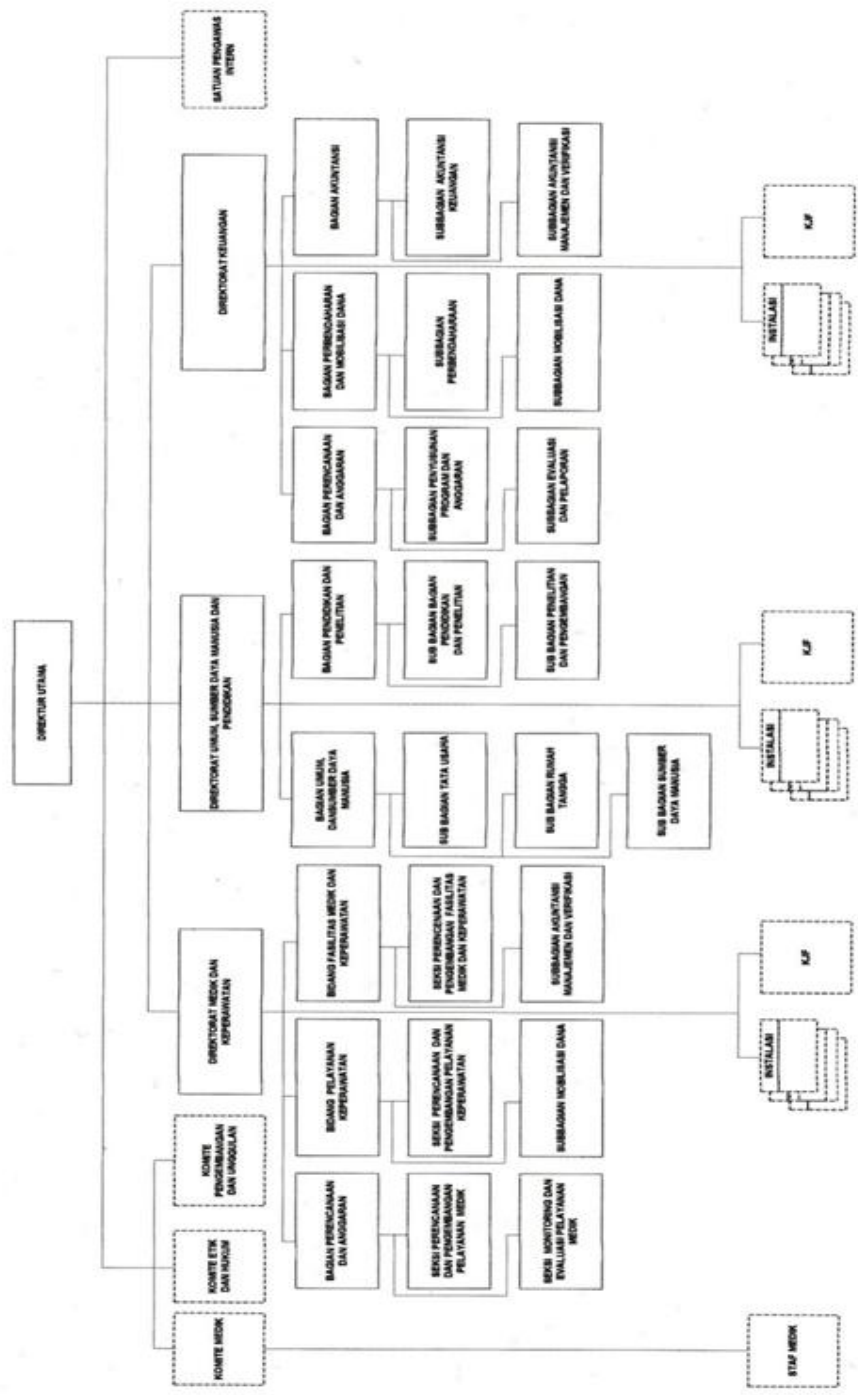
- a. Komite Etik dan Hukum, mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan *medicoetikolegal* dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta penyelesaian pelanggaran terhadap kode etik rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “*Hospital Bylaws*” serta “*Medical Staff Bylaws*”

gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

- b. Komite Medik, mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan.
- c. Komite Pengembangan dan Unggulan, mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama mengenai pengembangan unggulan serta mutu pelayanan rumah sakit.
- d. Instalasi, adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit. Kepala instalasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tenaga-tenaga fungsional atau non medis.
- e. Satuan Pengawas Intern, mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern rumah sakit.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Staf Medik Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan

dan pemulihan kesehatan, penyuluhan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan yang sesuai standar profesi dan standar pelayanan medis.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DI SORAJATI TRITONEGORO KLATEN



#### **D. Visi dan Misi**

##### **Visi**

Menjadi rumah sakit yang berkualitas dan mandiri dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian di bidang kesehatan tingkat nasional.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, berkualitas dan terjangkau.
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan ilmu bidang kesehatan dengan standar mutu yang tinggi.
3. Mewujudkan kepuasan pelanggan untuk mencapai kemandirian rumah sakit.
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

#### **E. Tugas dan Fungsi**

##### **Tugas**

Tugas pokok RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

## **Fungsi**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai tugas pokok sebagaimana tersebut di atas karena rumah sakit berfungsi:

1. Menyelenggarakan pelayanan medis.
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan.
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan.
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

## **F. Tujuan**

1. Tercapainya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
3. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.
4. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

## **G. Keyakinan Dasar dan Nilai Dasar**

### **Keyakinan Dasar**

1. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga.
2. Kepuasan dan kesetiaan pasien adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit.
3. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan.
4. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

### **Nilai Dasar**

1. Jujur dan ikhlas.
2. Integritas.
3. Keterbukaan.
4. Profesionalisme.
5. Kerendahatian.
6. Kerja cerdas.
7. Kesiediaan untuk melayani.
8. Melayani adalah ibadah.

## **H. Kebijakan Mutu**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro berkomitmen selalu menerapkan pelayanan prima dimana pelayanan yang diberikan kepada pasien tidak hanya seperti yang diharapkan tetapi bahkan melebihi harapan pelanggan yang kesemuanya ditujukan untuk kepuasan pelanggan.

## **I. Fasilitas Pendukung**

Disamping memberikan pelayanan kesehatan dengan berbagai bidang spesialisasi dan peralatan kedokteran yang canggih, rumah sakit juga memberikan fasilitas pendukung yang ditujukan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pasien, keluarga, pengunjung rumah sakit. Fasilitas pendukung yang diberikan yaitu :

1. Tempat parkir kendaraan yang luas.
2. Keamanan dan ketertiban 24 jam oleh satpam rumah sakit.
3. Pelayanan petugas informasi.
4. Pelayanan pembayaran sampai sore hari.
5. Kantin atau cafetaria.
6. Ruang tunggu baik di rawat jalan maupun rawat inap.
7. Mobil ambulance 24 jam.
8. Taman dan arena bermain anak-anak.
9. ATM BRI 24 jam dan kantor unit BRI.
10. Pelayanan oleh 30 dokter spesialis yang berpengalaman.



**J. Rawat Inap**

1. Ruang Cendana, Cempaka, Kelas I, Kelas II, Kelas III
2. Ruang ICU
3. Ruang NICU/PICU

**K. Rawat Jalan**

Pelayanan di instalasi rawat jalan diawali dengan pelayanan oleh petugas di loket administrasi dan dilanjutkan dengan pelayanan di beberapa poliklinik yang tersedia. Pelayanan di loket administrasi depan dilakukan oleh karyawan cacatan medik, petugas dari Askes dan petugas kassa, sedangkan pelayanan di poliklinik dilayani oleh perawat dan dokter spesialis di bidangnya. Pelayanan di rawat jalan dibagi menjadi dua, yaitu poliklinik reguler dan poliklinik VIP (Cendana).

Adapun pelayanan poliklinik yang ada adalah sebagai berikut :

1. Klinik Bedah.
2. Klinik Bedah Orthopedi.
3. Klinik Treasse.
4. Klinik Penyakit Dalam.
5. Klinik Anak.
6. Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan, KB.
7. Klinik Kir Kesehatan.
8. Klinik THT.

9. Klinik Mata.
10. Klinik Syaraf.
11. Klinik Paru.
12. Klinik Kulit dan Kelamin.
13. Klinik Rehabilitasi Medik atau Fisioterapi.
14. Klinik Kesehatan Jantung dan Pembuluh Darah.
15. Klinik Gigi dan Mulut.
16. Klinik Konsultasi Psikologi.
17. Klinik Konsultasi Gizi.
18. Klinik Akupuntur.
19. Klinik Psikosomatik.

#### **L. Penunjang**

1. Unit Hemodialisis.
2. Instalasi Radiologi atau CT Scanner.
3. Instalasi Rehabilitasi Medik.
4. Instalasi Gizi.
5. Instalasi Sterilisasi Sentral.
6. Instalasi Pemeliharaan Sarana Umum Rumah Sakit.
7. Instalasi TU Rawat Pasien.
8. Instalasi Kamtib.
9. Instalasi Sanitasi.

10. Pengolahan Air Limbah.
11. Instalasi Pemulasaraan Jenazah.
12. Mobil Ambulance 24 jam.
13. Unit pelayanan Penyuluh Kesehatan Masyarakat.
14. Telephone, hunting system dan akses ke setiap ruang atau satuan kerja.
15. Manajemen Data Elektronik (MDE).
16. Kasir.
17. Perpustakaan dan layanan internet.

#### **M. Pelayanan Unggulan**

Pada saat ini RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan berbagai langkah untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat di wilayah Klaten dan sekitarnya, diantaranya dengan memberikan beberapa layanan unggulan yaitu :

##### **1. Poliklinik Rawat Jalan VIP / Cendana**

Melayani pemeriksaan rawat jalan baik pasien umum maupun Askes dengan berbagai kenyamanan, diantaranya : ruangan ber AC, tidak perlu antri, dilayani dokter spesialis, boleh memilih dokter, boleh menentukan jam periksa, ruang tunggu yang nyaman, tempat parkir tersendiri, petugas satpam.

## 2. Klinik Kosmetik Medik

Memberikan pelayanan konsultasi serta pengobatan dan perawatan terhadap penyakit dan kelainan kulit yang dilakukan dengan pendekatan medik oleh dokter spesialis kulit dan kelamin yang berpengalaman serta peralatan pendukung yang memadai.

## 3. Klinik Orthopedi dan Bedah tulang belakang

Memberikan pelayanan konsultasi, pengobatan, dan tindakan medik yang berkaitan dengan penyakit dan kelainan tulang, sendi dan muskuloskeletal pada umumnya dan tulang belakang pada khususnya. Klinik ini dilayani oleh dokter spesialis Orthopedi yang telah mengambil sub spesialisasi bedah tulang belakang di Universitas Indonesia Jakarta, dan dibantu oleh perawat yang berpengalaman. Pasien yang datang akan diperiksa secara teliti, baik pemeriksaan fisik secara langsung ataupun melalui pemeriksaan penunjang (rontgen, CT scan, MRI, dan lain-lain). Kemudian akan dilakukan pengobatan atau tindakan medis sesuai tingkat penyakit atau kelainan yang lain. Jika memang membutuhkan tindakan bedah maka pasien diharuskan rawat inap.

Saat ini dokter yang melayani adalah satu-satunya dokter spesialis orthopedi yang mengambil sub spesialis bedah tulang belakang yang ada di Keresidenan Surakarta.

#### 4. Klinik Orthodontisi

Selain memberikan pelayanan dan konsultasi tentang kelainan dan penyakit gigi juga memberikan tindakan medik untuk mengatur dan merapikan gigi yang dilayani oleh dokter gigi spesialis orthodontisi.

#### 5. Mutiara WCCC (Women And Children Crissis Center)

Adalah organisasi yang memperjuangkan hak perempuan dan anak untuk penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Organisasi ini didirikan atas dasar kerja sama pemerintah (Pemda), rumah sakit, Polri dan organisasi wanita di Klaten. Saat ini rumah sakit menyediakan sumber daya manusia untuk membantu baik untuk advokasi, pemeriksaan kesehatan maupun menyediakan tempat perawatan untuk rawat inap bagi korban KDRT (kekerasan dalam rumah tangga).

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Seperti telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, bahwa teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis komparatif. Teknik analisis komparatif digunakan untuk membandingkan antara hasil temuan berupa data yang di dapat dari RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dengan metode *full costing*.

#### **A. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro.**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro merupakan salah satu rumah sakit terkemuka di Klaten yang terletak di jalan Dr. Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Salah satu penentu keberhasilan rumah sakit ini dalam usahanya di bidang kesehatan adalah kualitas dan pelayanan sebaik mungkin yang selalu diusahakan dan diperhatikan. Dengan kualitas dan pelayanan yang baik tentunya akan lebih membantu pasien yang bersangkutan dengan perasaan nyaman dan senang menjalani perawatan secara total.

Dalam menentukan harga pokok jasa kamar rawat inap faktor biaya yang telah dikeluarkan sangat penting, karena biaya merupakan dasar dalam penentuan harga. Jika suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya yang telah dikeluarkan akan mengakibatkan kerugian.

Adapun harga pokok jasa kamar rawat inap menurut rumah sakit adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cendana Menurut Rumah Sakit Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp133.465.113,20
2.	Pemakaian bahan/alat farmasi	Rp22.493.770,99
3.	Pemakaian alat RT	Rp7.222.610,90
4.	Pemakaian alat listrik	Rp4.985.221,20
5.	Pemakaian alat teknik	Rp3.237.586,67
6.	Pemakaian meblair kecil	Rp5.669.714,29
7.	Pemakaian barang jadi	Rp64.396.967,33
8.	Pemakaian BHP dan obat apotik	Rp10.017.584,75
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp19.651.499,67
10.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp2.378.697,72
11.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp18.704.942,00
12.	Biaya pemakaian listrik	Rp13.700.164,61
13.	Biaya pemakaian air	Rp12.702.581,62
14.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp6.943.477,52
15.	Biaya makan	Rp66.444.000,00
	Total biaya	Rp392.013.932,50

Tabel 2. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cempaka Menurut Rumah Sakit Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp177.953.484,10
2.	Pemakaian bahan/alat farmasi	Rp22.493.770,99
3.	Pemakaian alat RT	Rp7.222.610,90
4.	Pemakaian alat listrik	Rp4.985.221,20
5.	Pemakaian alat teknik	Rp3.237.586,67
6.	Pemakaian meblair kecil	Rp5.669.714,29
7.	Pemakaian barang jadi	Rp64.396.967,33
8.	Pemakaian BHP dan obat apotik	Rp10.017.584,75
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp19.651.499,67

10.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp2.886.915,04
11.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp18.704.942,00
12.	Biaya pemakaian listrik	Rp14.490.718,11
13.	Biaya pemakaian air	Rp10.279.997,91
14.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp6.529.627,86
15.	Biaya makan	Rp80.640.000,00
	Total biaya	Rp449.160.640,82

Tabel 3. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas I Menurut Rumah Sakit Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp455.906.968,30
2.	Pemakaian bahan/alat farmasi	Rp32.104.694,06
3.	Pemakaian alat RT	Rp4.888.818,39
4.	Pemakaian alat listrik	Rp3.190.850,13
5.	Pemakaian alat teknik	Rp1.327.149,22
6.	Pemakaian meblair kecil	Rp1.067.000,00
7.	Pemakaian barang jadi	Rp2.498.944,92
8.	Pemakaian BHP dan obat apotik	Rp13.537.187,77
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp16.478.209,57
10.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp10.088.148,99
11.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp28.188.000,00
12.	Biaya pemakaian listrik	Rp21.886.013,68
13.	Biaya pemakaian air	Rp15.985.434,24
14.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp12.507.456,19
15.	Biaya makan	Rp329.846.000,00
	Total biaya	Rp949.500.875,46



Tabel 4. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas II Menurut Rumah Sakit Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp578.348.823,70
2.	Pemakaian bahan/alat farmasi	Rp39.676.459,76
3.	Pemakaian alat RT	Rp8.379.597,05
4.	Pemakaian alat listrik	Rp4.427.476,60
5.	Pemakaian alat teknik	Rp2.035.083,92
6.	Pemakaian meblair kecil	Rp528.000,00
7.	Pemakaian barang jadi	Rp1.515.769,02
8.	Pemakaian BHP dan obat apotik	Rp35.990.568,18
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp13.277.200,14
10.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp40.910.537,64
11.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp17.077.948,00
12.	Biaya pemakaian listrik	Rp16.943.105,21
13.	Biaya pemakaian air	Rp12.375.158,77
14.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp28.969.475,72
15.	Biaya makan	Rp249.918.000,00
	Total biaya	Rp1.050.373.203,71

Tabel 5. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas III Menurut Rumah Sakit Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp827.482.701,50
2.	Pemakaian bahan/alat farmasi	Rp50.635.654,49
3.	Pemakaian alat RT	Rp11.080.525,21
4.	Pemakaian alat listrik	Rp3.327.879,98
5.	Pemakaian alat teknik	Rp6.189.579,54
6.	Pemakaian meblair kecil	Rp5.031.400,00
7.	Pemakaian barang jadi	Rp7.579.766,48
8.	Pemakaian BHP dan obat apotik	Rp91.860.545,46
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp38.127.319,25
10.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp41.165.350,87

11.	Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp25.232.273,00
12.	Biaya pemakaian listrik	Rp63.938.158,39
13.	Biaya pemakaian air	Rp46.700.109,08
14.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp37.614.335,15
15.	Biaya makan	Rp574.070.000,00
	Total biaya	Rp1.830.035.598,40

Setelah total biaya masing-masing kelas diketahui maka harga pokok jasa masing-masing kelas dihitung sebagai berikut:

Tabel 6. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Masing-Masing Kelas Tahun 2008

Kelas	Jumlah Biaya	Volume penjualan kamar dalam 1 tahun	Harga Pokok Jasa
Cendana	Rp392.013.932,50	2373	Rp165.197,61 <sup>a)</sup>
Cempaka	Rp449.160.640,82	2880	Rp155.958,56 <sup>b)</sup>
I	Rp949.500.875,46	10866	Rp87.382,74 <sup>c)</sup>
II	Rp1.050.373.203,71	14036	Rp74.834,23 <sup>d)</sup>
III	Rp1.830.035.598,40	41005	Rp44.629,57 <sup>e)</sup>

a) Rp392.013.932,50 : 2373

b) Rp449.160.640,82 : 2880

c) Rp949.500.875,46 : 10866

d) Rp1.050.373.203,71 : 14036

e) Rp1.830.035.598,40 : 41005

## B. Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Menurut Metode *Full Costing*.

Dalam menentukan harga pokok jasa kamar rawat inap ini peneliti akan memakai data biaya yang ada di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro untuk menghitung harga pokok jasa kamar rawat inap berdasarkan metode *full costing*. Adapun langkah-langkah perhitungan harga pokok jasa kamar rawat inap menurut metode *full costing* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung total harga pokok jasa penuh setiap kelas.

Total harga pokok jasa penuh merupakan penambahan dari total biaya operasional dengan biaya non operasional. Perinciannya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cendana Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional
1.	Biaya gaji karyawan	Rp133.465.113,20	
	Insentif		Rp39.000.000,00
2.	Biaya peralatan		
	Biaya bahan / alat farmasi	Rp22.493.770,99	
	Biaya pemakaian BHP dan obat apotik RS	Rp10.017.584,75	
	Biaya makan	Rp66.444.000,00	
3.	Biaya perlengkapan		
	Biaya pemakaian alat RT		Rp7.222.610,90
	Biaya pemakaian alat listrik		Rp4.985.221,20
	Biaya pemakaian alat teknik		Rp3.237.586,67
	Biaya pemakaian meblair kecil		Rp5.669.714,29
	Biaya pemakaian barang jadi		Rp64.396.967,33
	Biaya listrik	Rp13.700.164,61	

	Biaya air	Rp12.702.581,62	
4.	Biaya administrasi dan umum		Rp19.651.499,67
5.	Biaya pemasaran		Rp55.884.960,00
6.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp2.378.697,72	
7.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp6.943.477,52	
8.	Biaya pemeliharaan		
	Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp18.704.942,00	
9.	Biaya penyusutan		
	Biaya penyusutan gedung dan bangunan		Rp24.523.000,23
	Jumlah	Rp286.850.332,41	Rp224.571.560,29
	Total harga pokok jasa penuh	Rp511.421.892,70	

Tabel 8. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas Cempaka Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional
1.	Biaya gaji karyawan	Rp177.953.484,10	
	Insentif		Rp46.800.000,00
2.	Biaya peralatan		
	Biaya bahan / alat farmasi	Rp22.493.770,99	
	Biaya pemakaian BHP dan obat apotik RS	Rp10.017.584,75	
	Biaya makan	Rp80.640.000,00	
3.	Biaya perlengkapan		
	Biaya pemakaian alat RT		Rp7.222.610,90
	Biaya pemakaian alat listrik		Rp4.985.221,20
	Biaya pemakaian alat teknik		Rp3.237.586,67
	Biaya pemakaian meblair kecil		Rp5.669.714,29
	Biaya pemakaian barang jadi		Rp64.396.967,33
	Biaya listrik	Rp14.490.718,11	
	Biaya air	Rp10.279.997,91	
4.	Biaya administrasi dan umum		Rp19.651.499,67
5.	Biaya pemasaran		Rp55.884.960,00
6.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp2.886.915,04	
7.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp6.529.627,86	
8.	Biaya pemeliharaan		

	Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp18.704.942,00	
9.	Biaya penyusutan		
	Biaya penyusutan gedung dan bangunan		Rp23.061.364,46
Jumlah		Rp343.997.040,76	Rp230.909.924,52
Total harga pokok jasa penuh		Rp574.906.965,28	

Tabel 9. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas I Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional
1.	Biaya gaji karyawan	Rp455.906.968,30	
	Insentif		Rp248.200.000,00
2.	Biaya peralatan		
	Biaya bahan / alat farmasi	Rp32.104.694,06	
	Biaya pemakaian BHP dan obat apotik RS	Rp13.537.187,77	
	Biaya makan	Rp329.846.000,00	
3.	Biaya perlengkapan		
	Biaya pemakaian alat RT		Rp4.888.818,39
	Biaya pemakaian alat listrik		Rp3.190.850,13
	Biaya pemakaian alat teknik		Rp1.327.149,22
	Biaya pemakaian meblair kecil		Rp1.067.000,00
	Biaya pemakaian barang jadi		Rp2.498.944,92
	Biaya listrik	Rp21.886.013,68	
	Biaya air	Rp15.985.434,24	
4.	Biaya administrasi dan umum		Rp16.478.209,57
5.	Biaya pemasaran		Rp55.884.960,00
6.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp10.088.148,99	
7.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp12.507.456,19	
8.	Biaya pemeliharaan		
	Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp28.188.000,00	
9.	Biaya penyusutan		
	Biaya penyusutan gedung dan bangunan		Rp 44.173.881,22
Jumlah		Rp920.049.903,23	Rp377.709.813,45
Total harga pokok jasa penuh		Rp1.297.759.716,68	

Tabel 10. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas II Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional
1	Biaya gaji karyawan	Rp578.348.823,70	
	Insentif		Rp275.500.000,00
2	Biaya peralatan		
	Biaya bahan / alat farmasi	Rp39.676.459,76	
	Biaya pemakaian BHP dan obat apotik RS	Rp35.990.568,18	
	Biaya makan	Rp249.918.000,00	
3	Biaya perlengkapan		
	Biaya pemakaian alat RT		Rp8.379.597,05
	Biaya pemakaian alat listrik		Rp4.427.476,60
	Biaya pemakaian alat tehnik		Rp2.035.083,92
	Biaya pemakaian meblair kecil		Rp528.000,00
	Biaya pemakaian barang jadi		Rp1.515.769,02
	Biaya listrik	Rp16.943.105,21	
	Biaya air	Rp12.375.158,77	
4	Biaya administrasi dan umum		Rp13.277.200,14
5	Biaya pemasaran		Rp55.884.960,00
6	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp40.910.537,64	
7	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp28.969.475,72	
8	Biaya pemeliharaan		
	Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp17.077.948,00	
9	Biaya penyusutan		
	Biaya penyusutan gedung dan bangunan		Rp10.314.504,30
	Jumlah	Rp1.020.210.076,98	Rp371.862.591,03
	Total biaya penuh	Rp1.392.072.668,01	

Tabel 11. Data Biaya Kamar Rawat Inap Kelas III Menurut Metode *Full Costing* Tahun 2008

No.	Elemen Biaya	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional
1.	Biaya gaji karyawan	Rp827.482.701,50	
	Insentif		Rp373.000.000,00
2.	Biaya peralatan		
	Biaya bahan / alat farmasi	Rp50.635.654,49	
	Biaya pemakaian BHP dan obat apotik RS	Rp91.860.545,46	
	Biaya makan	Rp574.070.000,00	
3.	Biaya perlengkapan		
	Biaya pemakaian alat RT		Rp11.080.525,21
	Biaya pemakaian alat listrik		Rp3.327.879,98
	Biaya pemakaian alat teknik		Rp6.189.579,54
	Biaya pemakaian meblair kecil		Rp5.031.400,00
	Biaya pemakaian barang jadi		Rp7.579.766,48
	Biaya listrik	Rp63.938.158,39	
	Biaya air	Rp46.700.109,08	
4.	Biaya administrasi dan umum		Rp38.127.319,25
5.	Biaya pemasaran		Rp55.884.960,00
6.	Biaya komunikasi dan transportasi	Rp41.165.350,87	
7.	Biaya <i>cleaning service</i>	Rp37.614.335,15	
8.	Biaya pemeliharaan		
	Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp25.232.273,00	
9.	Biaya penyusutan		
	Biaya penyusutan gedung dan bangunan		Rp132.846.451,60
	Jumlah	Rp1.758.699.127,94	Rp633.067.882,06
	Total harga pokok jasa penuh	Rp2.391.767.010,00	

2. Menghitung harga pokok jasa kamar rawat inap masing-masing kelas.

a) Kelas Cendana

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh}}{\text{Volume penjualan dalam 1 tahun}} = \frac{\text{Rp}511.421.892,70}{2373} = \text{Rp}215.517,02$$

b) Kelas Cempaka

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh}}{\text{Volume penjualan dalam 1 tahun}} = \frac{\text{Rp}574.906.965,28}{2880} = \text{Rp}199.620,47$$

c) Kelas I

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh}}{\text{Volume penjualan dalam 1 tahun}} = \frac{\text{Rp}1.297.759.716,68}{10866} = \text{Rp}119.433,07$$

d) Kelas II

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh}}{\text{Volume penjualan dalam 1 tahun}} = \frac{\text{Rp}1.392.072.668,01}{14036} = \text{Rp}99.178,73$$

e) Kelas III

$$\frac{\text{Total harga pokok jasa penuh}}{\text{Volume penjualan dalam 1 tahun}} = \frac{\text{Rp}2.391.767.010,00}{41005} = \text{Rp}58.328,67$$

Untuk langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis komparatif. Analisis komparatif adalah suatu pernyataan atau penilaian kualitatif dari perbandingan antara harga pokok jasa kamar rawat inap yang dilakukan pihak rumah sakit dengan harga pokok jasa kamar rawat inap yang dilakukan peneliti berdasarkan metode *full costing*.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel bawah ini :

Tabel 12. Selisih Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Tahun 2008

Kelas	Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro	Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap Menurut Metode <i>Full Costing</i>	Selisih Harga Pokok Jasa Kamar Rawat Inap	% selisih
Cendana	Rp165.197,61	Rp215.517,02	Rp50.319,41	23,35%
Cempaka	Rp155.958,56	Rp199.620,47	Rp43.661,91	21,87%
I	Rp87.382,74	Rp119.443,07	Rp32.050,33	26,84%
II	Rp74.834,23	Rp99.178,73	Rp24.344,50	24,55%
III	Rp44.629,57	Rp58.328,67	Rp13.699,10	23,49%

Adapun perhitungan prosentase selisih adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% \text{ selisih kelas cendana} &= \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp}50.319,41}{\text{Rp}215.517,02} \times 100 \% = 23,35 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ selisih kelas cempaka} &= \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp}43.661,91}{\text{Rp}199.620,47} \times 100 \% = 21,87 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ selisih kelas I} &= \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp}32.050,33}{\text{Rp}119.433,07} \times 100 \% = 26,84 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ selisih kelas II} &= \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp}24.344,50}{\text{Rp}99.178,73} \times 100 \% = 24,55 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ selisih kelas III} &= \frac{\text{selisih harga pokok jasa}}{\text{harga pokok jasa kamar menurut teori}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp}13.699,10}{\text{Rp}58.328,67} \times 100 \% = 23,49 \% \end{aligned}$$

### C. Pembahasan

Dari hasil perhitungan di atas harga pokok jasa kamar rawat inap menurut rumah sakit dengan harga pokok jasa kamar rawat inap menggunakan metode *full costing* terdapat perbedaan. Dalam perhitungan rumah sakit tidak memasukkan insentif, biaya pemasaran, dan biaya penyusutan gedung dan bangunan. Sedangkan menurut metode *full costing* untuk insentif, biaya pemasaran dan biaya penyusutan gedung dan bangunan dimasukkan dalam menentukan harga pokok jasa. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok jasa dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar daripada perhitungan harga pokok jasa rumah sakit.

Perhitungan harga pokok jasa kamar rawat inap masing-masing kelas menurut metode *full costing* diperoleh kelas Cendana sebesar Rp215.517,02 kelas Cempaka sebesar Rp199.620,47 kelas I sebesar Rp119.433,07 kelas II sebesar Rp99.178,73 dan kelas III sebesar Rp58.328,67. Sedangkan menurut RSUP

Dr. Soeradji Tirtonegoro kelas Cendana sebesar Rp165.197,61 kelas Cempaka sebesar Rp155.958,56 kelas I sebesar Rp87.382,74 kelas II sebesar Rp74.834,23 dan kelas III sebesar Rp44.629,57. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui selisih harga pokok jasa masing-masing kelas. Selisih harga pokok jasa kelas Cendana sebesar Rp50.319,41 dengan prosentase selisih 23,35%, selisih harga pokok jasa kelas Cempaka sebesar Rp43.661,91 dengan prosentase selisih harga pokok 21,87%, selisih harga pokok jasa kelas I sebesar Rp32.050,33 dengan prosentase harga pokok jasa 26,84%, selisih harga pokok jasa kelas II sebesar Rp24.344,50 dengan prosentase selisih harga pokok jasa 24,55% dan selisih harga pokok jasa kelas III sebesar Rp13.699,10 dengan prosentase selisih harga pokok jasa 23,49%.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara harga pokok jasa kamar rawat inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dengan harga pokok jasa kamar rawat inap menurut metode *full costing*. Perbedaan itu dinyatakan dengan prosentase selisih. Adapun prosentase selisih masing-masing kelas yaitu kelas Cendana sebesar 23,35%, kelas Cempaka sebesar 21,87%, kelas I sebesar 26,84%, kelas II sebesar 24,55%, dan kelas III sebesar 23,49%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah tidak dapat melacak kebenaran data yang diberikan oleh pihak RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro terutama biaya. Hal ini dikarenakan data yang peneliti terima sudah merupakan data jadi.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, maka peneliti memberikan saran kepada pihak manajemen rumah sakit agar mempertimbangkan metode *full costing* dalam perhitungan harga

pokok jasa kamar rawat inap sebagai masukan dalam penentuan tarif kamar rawat inap. Selain itu rumah sakit hendaknya memisahkan antara biaya operasional dengan biaya non operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter .2006. *Cost Accounting*. 14 th edition. United States of America: Thomson.
- Fandy, Tjiptono. 1995. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting*. 7 th edition. Singapore: Thomson.
- Kotler, Philip. 1989. *Analisis Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi V Jilid II, (Penerjemah: Herujati Purwoko dan Jaka Wasana) Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Polimeni, Ralph S. 1994. *Theory and Problems Of Cost Accounting*. Third edition. Singapore: Mc GRAW-Hill International Editions.
- Subiyanto, Ibnu dan Bambang Suropto. 1993. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sulistyowati, Eni. 1991. Evaluasi Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Supriyono, RA. 1985. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi II. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Swasta, Basu. 1984. *Asas-Asas Marketing*, Edisi 3, Yogyakarta: Liberty.
- Taylor C.P.A, Philip J. dan Benjamin O. Nelson, C.P.A. 1964. *Management Accounting for Hospitals*. Philadelphia and London: W.B. Saunders Company.

# LAMPIRAN

Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 No 57424  
 (0272)321041

Tanggal : 03/02/2008  
 Hal. : 1

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	<b>Aktiva</b>	<b>90.302.407.530,65</b>			
	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>34.097.050.206,14</b>	<b>103.215.206.128,82</b>	<b>34.289.644.752,60</b>	<b>159.227.968.906,87</b>
	Kas	102.964.315,00	15.341.229.996,63	23.600.191.787,42	25.838.088.415,35
	Kas Bendahara Penerima	2.964.315,00	443.821.534,00	2.132.518.701,00	2.964.315,00
	Kas Penerimaan Fungsional	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kas Prodia	2.964.315,00	6.454.000,00	6.454.000,00	2.964.315,00
	Kas Pelunasan Piutang	0,00	437.367.534,00	437.367.534,00	0,00
	Kas Dana DIK	100.000.000,00	94.498.150,00	194.498.150,00	0,00
	Kas Dana DIK-S	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kas Dana Pajak PPN	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bank	16.553.721.740,38	1.501.199.017,00	1.501.199.017,00	0,00
	Bank Bendahara Penerima-BRI-31-01-901	54.154.177,00	8.940.305.710,00	18.101.354.960,00	7.392.672.490,38
	Bank BUKOPIN ( BEND PENERIMA )	11.949.055.699,38	1.138.924.113,00	1.159.877.403,00	33.200.807,00
	Bank BUKOPIN ( BEND PENGELUARAN )	4.550.511.864,00	1.609.665.012,00	6.200.781.098,00	7.357.939.613,38
	Bank Konsinyasi - BRI	0,00	6.191.716.585,00	10.740.696.459,00	1.531.990,00
	Dana Pemerintah Tersedia	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana DIK-S tersedia	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Pelayanan	8.960.616.956,45	2.030.876.116,00	316.697.464,70	10.476.095.607,15
	Piutang Pelayanan Rawat Inap	8.751.819.044,00	1.789.832.380,00	336.622.086,00	9.705.029.338,00
	Piutang Pelayanan RN-ASKES	955.446.660,00	496.573.810,00	300.747.160,00	1.151.273.310,00
	Piutang Pelayanan RN-Jaminan Perusah	114.047.995,00	60.710.485,00	27.132.725,00	147.625.755,00
	Piutang Pelayanan RN-Pasien Perorang	452.627.018,00	10.448.339,00	7.617.201,00	455.458.156,00
	Piutang Pelayanan RN-JPKM	6.761.668,00	400.000,00	0,00	7.161.668,00
	Piutang JPKM RN (tdk catat no.dok)	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Gakin RN/APBD	3.898.332.465,00	377.024.619,00	0,00	4.275.357.084,00
	Piutang Gakin Pemda RN/HD Askes PNS	3.250.000,00	875.000,00	1.125.000,00	3.000.000,00
	Piutang Askes MASKIN RN	2.821.353.238,00	843.800.127,00	0,00	3.665.153.365,00
	Piutang Maskin RN Umum	1.940.734.845,00	691.705.750,00	0,00	2.632.440.595,00
	Piutang Maskin RN Obat	672.368.393,00	149.719.377,00	0,00	1.022.087.770,00
	Piutang Maskin RN-HD	8.250.000,00	2.375.000,00	0,00	10.625.000,00
	Piutang maskin RN-SKIN	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Darah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Dinas Kessos Kasus KIPi RN	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Pelayanan Rawat Jalan/RJ	776.874.893,00	241.043.736,00	122.901.500,00	895.117.129,00
	Piutang Pelayanan RJ-ASKES	371.424.000,00	134.495.680,00	118.724.000,00	327.195.620,00
	Piutang Pelayanan RJ-Jaminan Perusah	5.109.000,00	2.873.000,00	1.452.500,00	6.529.500,00
	Piutang Pelayanan RJ-Pasien Perorang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Pelayanan RJ-JPKM	2.776.000,00	110.000,00	0,00	2.886.000,00
	Piutang Pelayanan RJ - HXKKN	59.000,00	0,00	0,00	59.000,00
	Piutang Gakin RJ/APBD	144.865.414,00	12.277.000,00	0,00	157.142.414,00
	Piutang Gakin Pemda RJ/HD RJ Askes	6.750.000,00	3.250.000,00	2.625.000,00	7.375.000,00
	Piutang Askes Maskin RJ	245.891.479,00	88.038.056,00	0,00	333.929.535,00
	Piutang Maskin R.J - Umum	151.104.000,00	59.931.000,00	0,00	211.035.000,00
	Piutang Maskin R.J - Obat	162.479,00	107.056,00	0,00	269.535,00
	Piut Maskin RJ - HD	94.625.000,00	28.000.000,00	0,00	122.625.000,00
	Piutang Maskin RJ - SKTM	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Dinas Kessos Kasus KIPi RJ	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Pelayanan Lainnya	1.403.593,00	0,00	0,00	1.403.593,00
	piut pasien dirawal	0,00	0,00	0,00	0,00
	piutang pasien prodia	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Pendapatan	0,00	0,00	0,00	0,00
	piutang korban kampanye	1.403.593,00	0,00	0,00	1.403.593,00



PT Suraaji Tirtonegoro  
PT Suraaji Tirtonegoro  
PT Suraaji Tirtonegoro  
PT Suraaji Tirtonegoro  
PT Suraaji Tirtonegoro

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 2

Summary Trial Balance  
Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	Piutang Pasien SKTM	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyisihan Piutang Sangsi	-72.480.573,55	0,00	55.973.878,70	-128.454.452,25
	Penyisihan Piutang Sangsi Pasien RM	-72.480.573,55	0,00	55.973.878,70	-128.454.452,25
	Penyisihan Piutang Sangsi Pasien RJ	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyisihan Piutang Sangsi Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang Lain-lain	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00
	Uang Muka Kerja	1.186.609.600,00	31.518.000,00	1.186.609.600,00	31.518.000,00
	Uang Muka Belanja	199.100.000,00	0,00	199.100.000,00	0,00
	Uang Muka Biaya	987.509.600,00	0,00	987.509.600,00	0,00
	Uang Muka Lain-lain	0,00	31.518.000,00	0,00	31.518.000,00
	Piutang Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
	Piutang ke Sehat Farma	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan	7.293.137.594,31	2.299.011.469,63	1.657.311.061,72	7.934.838.002,22
	Persediaan Gudang Farmasi	3.951.125.598,12	875.675.033,50	816.333.242,40	4.010.467.389,22
	Persediaan Obat & Bahan	3.768.364.242,57	834.467.283,50	788.348.600,08	3.814.482.925,99
1110.01	Persediaan Obat-Chemicallien Padat	9.309.112,01	0,00	46.781,28	9.262.330,73
1110.02	Persediaan Obat Chemicallien Cair	684.788.561,58	211.714.707,50	207.373.693,01	689.129.576,07
1110.03	Persediaan Obat-Tablet	233.140.876,66	6.710.150,00	12.585.123,00	227.265.903,66
1110.04	Persediaan Obat-Injeksi	370.421.968,06	99.473.027,00	61.356.924,01	408.538.071,05
1110.05	Persediaan Obat-Antibiotik	762.398.377,25	15.664.000,00	15.440.887,20	762.621.490,05
1110.06	Persediaan Bhn-Lab Chemical	153.787.889,92	61.022.700,00	122.079.117,47	92.711.472,45
1110.07	Persediaan Narkotik	0,00	0,00	0,00	0,00
1110.08	Persediaan Bahan-Radiologi	231.553.371,97	115.555.000,00	106.281.503,53	240.826.868,44
1110.09	Persediaan Bhn/Alat Kedokteran Gigi	5.120.881,50	0,00	374.534,78	4.746.346,72
1110.10	Persediaan Peralat	152.367.314,41	33.510.000,00	21.710.196,81	164.167.117,60
1110.11	Persediaan Utensilien	1.165.495.889,21	290.817.699,00	241.099.838,99	1.215.213.749,22
1112	Persediaan Alat	182.761.355,55	41.207.750,00	27.984.642,32	195.984.463,23
11120.01	Persediaan Instrumen RS	153.432.578,44	32.957.750,00	12.053.862,12	174.336.466,32
11120.02	Persediaan Alat Ked.Instru.Pendidik	0,00	0,00	0,00	0,00
11120.03	Persediaan Alked.Instru.Kes.Gigi	7.471,30	0,00	0,00	7.471,30
11120.04	Persediaan Alat Bedah Minor	375.800,00	0,00	0,00	375.800,00
11120.05	Persediaan Alat Bedah Mayor	8.823.811,11	0,00	0,00	8.823.811,11
11120.06	Persediaan Alat Kesehatan EX-KARWIL	85.839,99	0,00	0,00	85.839,99
11120.07	Persediaan Al.Ked untuk Dokter Ahli	877.500,00	0,00	0,00	877.500,00
11120.08	Persediaan Al.Ked Bantuan Cash Prog	0,00	0,00	0,00	0,00
11120.09	Persediaan Alat Ked.Droping Jica	0,00	0,00	0,00	0,00
11120.10	Persediaan Laboratorium Glassware	2.684.590,31	0,00	0,00	2.684.590,31
11120.11	Persediaan Sera/Vaksin	16.473.764,40	8.250.000,00	15.930.780,20	8.192.984,20
11120.12	Persediaan Bahan/Alat PABRS	0,00	0,00	0,00	0,00
1172	Persediaan Brg Perlengkapan & Penunja	673.928.798,58	368.855.710,00	51.372.118,36	991.412.390,22
11721	Persediaan Alat Rumah Tangga	66.115.211,59	167.094.510,00	28.540.676,57	204.669.051,02
11722	Persediaan Alat Listrik	102.721.234,55	41.932.000,00	5.154.059,76	139.499.174,79
11723	Persediaan Alat Tehnik	61.763.581,69	16.510.800,00	4.043.007,67	74.231.374,02
11724	Persediaan Sparepart Kendaraan	10.182.753,25	864.000,00	373.364,68	10.673.388,57
11725	Persediaan Tenun/Textil	47.214.714,36	0,00	0,00	47.214.714,36
11726	Persediaan Mebelair	91.362.191,70	12.309.000,00	5.393.746,14	98.277.445,56
11727	Persediaan Barang Jadi	294.569.111,44	130.145.400,00	7.867.269,54	416.847.241,90
11728	Persediaan lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

PT Seradji Tirtonegoro  
 PT Seradji Tirtonegoro  
 No. 17424  
 (0272)321041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 3

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	Persediaan Gudang Alat Tulis	220.305.353,41	339.401.700,00	215.946.837,16	344.669.716,25
	Persediaan Barang Cetak	139.212.118,51	163.720.590,00	129.327.731,27	173.604.977,24
	Persediaan Alat Tulis Kantor	39.522.423,22	58.245.110,00	28.645.471,35	69.122.061,87
	Persediaan Inventaris Komputer	41.970.011,60	117.426.000,00	97.072.624,94	101.928.177,14
	Persediaan Alat Tulis & Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan Alat Tulis lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan Gudang Apotik Rumah Sakit	2.400.743.220,87	538.007.876,13	444.730.750,41	2.494.020.346,59
	Persediaan Obat Dan Bhn Habis Pakai	2.400.743.220,87	538.007.876,13	444.730.750,41	2.494.020.346,59
	Persediaan Konsinyasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan Dapur/Gizi	46.964.185,07	177.071.150,00	129.828.113,39	94.207.221,88
	Persediaan Gizi-Bhn Kering	44.599.707,67	76.743.720,00	29.415.020,63	91.928.407,04
	Persediaan Gizi-Bhn Basah A	0,00	41.628.900,00	41.628.900,00	0,00
	Persediaan Gizi-Bahan Basah B	0,00	45.388.530,00	45.388.530,00	0,00
	Persediaan Gas Elpiji	2.364.477,40	13.310.000,00	13.395.662,76	2.278.814,64
	Persediaan Laundry	70.438,26	0,00	0,00	70.438,26
	Persediaan Tekstil Laundry	70.438,26	0,00	0,00	70.438,26
	Persediaan Barang Jadi Laundry	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persediaan Obat Rusak/EO	0,00	0,00	0,00	0,00
	Aktiva tetap	56.205.357.324,51	87.873.976.132,19	10.689.452.965,18	133.389.880.491,52
	Aktiva Tetap Berwujud	56.132.510.375,08	85.797.228.032,19	9.062.804.865,18	132.776.935.542,09
	Tanah	1.190.267.550,00	78.690.657.450,00	0,00	79.880.925.000,00
	Peralatan & Mesin	48.280.487.577,68	1.776.283.752,00	-1.250.000,00	50.055.521.329,68
	Peralatan Medik/Kedokteran	34.272.169.985,18	928.150.400,00	0,00	35.200.320.385,18
	Peralatan & Mesin RI	9.591.908.628,81	537.318.800,00	0,00	10.129.227.428,81
	Peralatan & Mesin Teknik	1.330.027.211,80	187.790.300,00	1.250.000,00	1.516.567.511,80
	Kendaraan Bermotor	891.332.875,00	51.368.652,00	0,00	942.701.527,00
	Komputer	2.195.048.876,89	71.655.600,00	0,00	2.266.704.476,89
	Inventaris Lain-lain/KSO LOQ	0,00	0,00	0,00	0,00
	Gedung & bangunan	30.708.874.063,84	3.447.781.331,00	0,00	34.156.655.394,84
	Gedung	29.418.692.399,04	3.330.281.331,00	0,00	32.748.913.730,04
	Bangunan	166.575.000,00	0,00	0,00	166.575.000,00
	Taman, Halaman Parkir	1.013.641.310,36	117.500.000,00	0,00	1.131.141.310,36
	Pagar Rumah Sakit	109.965.354,44	0,00	0,00	109.965.354,44
	Emplasemen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Phisik Lainnya (Inct, Listrik, Air Limb	4.400.382.280,00	447.276.500,00	0,00	4.847.658.780,00
	Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap	-28.441.501.076,44	1.345.228.799,19	7.961.554.865,18	-26.165.826.767,45
	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mes	-19.852.794.633,57	1.345.228.799,19	1.176.307.331,62	-25.663.877.766,00
	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangun	-7.299.223.343,54	0,00	1.301.676.801,55	-8.606.900.151,09
	Akumulasi Penyusutan Emplasemen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Akumulasi Penyusutan Phisik Lainnya	-1.013.527.449,33	0,00	379.693.526,01	-1.393.220.975,34
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-301.955.670,00	0,00	197.877.200,00	-499.832.870,00
	Aktiva Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Konsultan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Konsultan Luar Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Konsultan Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Pelatihan & Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00

Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 NP 57424  
 011 (0272) 321041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 4

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1001	Biaya Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
1002	Biaya Penelitian & Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00
1003	Biaya Penelitian	0,00	0,00	0,00	0,00
1004	Biaya Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00
1005	Akumulasi Amortisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
1041	Akumulasi Amortisasi Biaya Konsultan	0,00	0,00	0,00	0,00
1042	Akumulasi Amortisasi Biaya Diklat	0,00	0,00	0,00	0,00
1043	Akumulasi Amortisasi Biaya LITBANG	0,00	0,00	0,00	0,00
105	Aktiva lain-lain	72.846.949,43	2.166.648.100,00	1.626.648.100,00	612.946.949,43
1091	Uang Jaminan	0,00	0,00	0,00	0,00
10911	Uang Jaminan "	0,00	0,00	0,00	0,00
1092	Bangunan Dalam Penyelesaian	0,00	1.626.648.100,00	1.626.648.100,00	0,00
10921	Bangunan Dalam Penyelesaian	0,00	1.626.648.100,00	1.626.648.100,00	0,00
1093	Aktiva Yang Belum Dimanfaatkan	0,00	0,00	0,00	0,00
10931	Aktiva Yang Belum Dimanfaatkan	0,00	0,00	0,00	0,00
1094	Biaya Yang Ditangguhkan	0,00	0,00	0,00	0,00
10941	Biaya Yang Ditangguhkan	0,00	0,00	0,00	0,00
1095	Persediaan yg tidak dimanfaatkan (Hus)	72.846.949,43	0,00	0,00	-72.846.949,43
10951	Persediaan Alkes	72.846.949,43	0,00	0,00	72.846.949,43
10952	Persediaan Rumah langka (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10953	Persediaan Alat Tulis & Cetakan (Rus)	0,00	0,00	0,00	0,00
1096	Aktiva/Peralatan yang Rusak	0,00	0,00	0,00	0,00
10961	Peralatan Medik (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10962	Peralatan & Mesin RT (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10963	Peralatan & Mesin Teknik (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10964	Kendaraan Bermotor (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10965	Komputer (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
10966	Inventaris lain-lain (Rusak)	0,00	0,00	0,00	0,00
1097	Aktiva KSO	0,00	540.100.000,00	0,00	540.100.000,00
1098	Pasiva	-90.302.407.530,65	92.878.314.647,64	161.803.876.023,86	-159.227.968.906,87
110	Kewajiban	0,00	0,00	0,00	0,00
111	Kewajiban Lancar	-1.602.886.612,00	6.224.661.922,33	5.798.528.960,00	-1.166.753.649,67
110	U/M dari KPKM - Dana Swadana	0,00	0,00	0,00	0,00
111	Uang Muka Dari KPKM-DANA DIK	-100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	0,00
114	Hutang Usaha	-1.149.080.578,00	4.158.499.022,00	3.553.821.643,00	-544.403.199,00
1141	Hutang Sementara	-550.657.686,00	474.222.870,00	134.847.800,00	-211.282.616,00
1142	Hutang Usaha	-598.422.892,00	3.684.276.152,00	3.418.973.843,00	-333.120.583,00
115	Uang Muka Pasien(Gakin,Penda,Umun,JKPM)	0,00	0,00	0,00	0,00
1153	Uang Muka Pasien Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
116	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00	0,00	0,00
117	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	-6.611.112,00	2.333.333,33	0,00	-4.277.778,67
118	Hutang Pajak	0,00	1.501.199.017,00	1.501.199.017,00	0,00
1181	Hutang PPH	0,00	794.516.864,00	794.516.864,00	0,00
1182	Hutang PPH PSL 21	0,00	549.052.041,00	549.052.041,00	0,00
1183	Hutang PPH PSL 22	0,00	82.895.405,00	82.895.405,00	0,00
1184	Hutang PPH PSL 23	0,00	74.734.707,00	74.734.707,00	0,00
119	Hutang Jangka Pendek Lainnya	-347.194.922,00	462.630.550,00	733.508.300,00	-618.072.672,00
1191	Hutang Pasien	-10.426.772,00	0,00	80.000,00	-10.506.772,00

M. Soeradji Tirtonegoro  
M. Soeradji Tirtonegoro  
Um 57424  
(4272)321041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 5

Summary Trial Balance  
Desember 2008

kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	Hutang Prodia	-62.044.200,00	7.244.000,00	9.218.900,00	-64.019.100,00
	Hutang Laborat Konsinyasi/Elektrolit	-65.940.000,00	82.740.000,00	16.800.000,00	0,00
	Hutang Sput/Abacus/Hematologi	-104.328.000,00	129.948.000,00	25.620.000,00	0,00
	Hutang Gas Darah	-36.211.000,00	44.929.500,00	8.718.500,00	0,00
	Hutang KSO CT Scan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Hutang KSO O2	0,00	0,00	0,00	0,00
	Hutang KSO Kimia Darah	0,00	117.613.100,00	540.100.000,00	-540.100.000,00
	Hutang Macam macam KSO	-68.244.950,00	80.155.950,00	117.613.100,00	0,00
01	Hutang KSO CT Scan-alat	0,00	0,00	15.357.800,00	-3.446.800,00
02	Hutang KSO Hemodialisa-alat/urine ru	-9.180.950,00	0,00	0,00	0,00
03	Hutang Bahan Habis Pakai (BHP) Askes	0,00	9.180.950,00	2.946.800,00	-2.946.800,00
04	Hutang Alkes Maskin	0,00	0,00	0,00	0,00
05	Hutang KSO RU - Alat	0,00	0,00	0,00	0,00
06	Hutang KSO Instalasi O2	0,00	0,00	0,00	0,00
07	Hutang KSO PT/APIT	0,00	0,00	0,00	0,00
08	Hutang KSO Cross Match	-36.049.000,00	47.235.000,00	11.186.000,00	0,00
09	Hutang Darah	-1.775.000,00	2.500.000,00	1.225.000,00	-500.000,00
	Kewajiban Jangka Panjang	-21.240.000,00	21.240.000,00	0,00	0,00
	Hutang Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
	Hutang Lembaga Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kewajiban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Aktiva Bersih	-88.699.520.918,65	86.653.652.725,31	0,00	0,00
	Aktiva Bersih Tidak Terikat	-88.699.520.918,65	86.653.652.725,31	156.015.347.063,86	-158.061.215.257,20
	Aktiva Bersih (Pind Ek.Donasi non Pen	-774.973.007,17	0,00	156.015.347.063,86	-158.061.215.257,20
	Surplus/defisit th lalu	27.428.477.439,48	0,00	0,00	-774.973.007,17
	Surplus/defisit th berjalan	-17.291.958.386,76	86.653.652.725,31	86.653.652.725,31	-59.225.175.285,83
	Aktiva Bersih tidak Terikat(pind Ek.P	-98.061.066.964,20	0,00	69.361.694.338,55	0,00
	Aktiva Bersih Tdk Terikat(Pind Sld DI	0,00	0,00	0,00	-98.061.066.964,20
	Aktiva Bersih Terikat Temporer	0,00	0,00	0,00	0,00
	Aktiva Bersih Terikat Permanen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Ekuitas Donasi-Badan Hukum Perorangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Ekuitas Donasi-Perorangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Ekuitas Donasi - Pemerintah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/defisit Tahun Lalu (lama)	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/defisit Tahun Berjalan (lama)	0,00	0,00	0,00	0,00
	Hasil Usaha	-17.291.958.386,76	19.379.559.661,85	88.741.254.000,40	-86.653.652.725,31
	Hasil Usaha Fungsional/Penghsil&Sumb TI	-17.635.195.197,51	19.373.076.135,70	88.613.184.969,19	-86.875.304.031,00
	Pendapatan Fungsional	-31.613.202.792,00	0,00	3.562.034.041,00	-35.175.226.833,00
	Pendapatan Rawat Jalan	-1.984.806.414,00	0,00	207.872.500,00	-2.192.678.914,00
	Pendapatan RJ (Tempat Pendaftaran)	-1.638.926.000,00	0,00	156.759.000,00	-1.795.685.000,00
	Pendapatan Karcis	-825.370.000,00	0,00	78.723.000,00	-904.093.000,00
11111	Pendapatan Karcis Pol. Perjanjian	-397.307.000,00	0,00	36.515.000,00	-433.822.000,00
11111.01	Karcis Pol VIP Perjanjian	-251.246.500,00	0,00	21.719.000,00	-272.965.500,00
11111.02	TH Pol VIP Perjanjian	-80.086.000,00	0,00	6.578.000,00	-86.664.000,00
11111.03	Penunj Pol VIP-Farmasi	0,00	0,00	0,00	0,00
11111.04	Penunj Pol VIP-laborat	-49.620.000,00	0,00	5.402.000,00	-55.022.000,00
11111.05	Penunj Pol VIP-Radiologi	-13.733.500,00	0,00	2.505.000,00	-16.238.500,00

R. Heradji Tirtonegoro  
R. Heradji Tirtonegoro  
197424  
321041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 6

Summary Trial Balance  
Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1111.06	Penunj Pol VIP-EKG,USG,ECHO	-144.000,00	0,00	0,00	-144.000,00
1111.07	Penunj Pol VIP-RM	-980.000,00	0,00	170.000,00	-1.150.000,00
1111.08	PA RJ cdn/cpk	-1.497.000,00	0,00	141.000,00	-1.638.000,00
1112.	Pendapatan Karcis Pol. Specialis	-428.063.000,00	0,00	42.208.000,00	-470.271.000,00
1112.01	Pendapatan Karcis Pol. Bedah	-31.060.000,00	0,00	1.310.000,00	-34.370.000,00
1112.02	Pendapatan Karcis Pol. Kebid & Ka	-19.277.000,00	0,00	2.005.000,00	-21.282.000,00
1112.03	Pendapatan Karcis Pol. Dalam	-95.550.000,00	0,00	8.445.000,00	-103.995.000,00
1112.04	Pendapatan Karcis Pol. Anak	-21.274.000,00	0,00	2.190.000,00	-23.464.000,00
1112.05	Pendapatan Karcis Pol. THT	-32.265.000,00	0,00	3.330.000,00	-35.595.000,00
1112.06	Pendapatan Karcis Pol. Mata	-28.787.000,00	0,00	2.315.000,00	-31.102.000,00
1112.07	Pendapatan Karcis Pol. Syaraf	-42.277.000,00	0,00	4.120.000,00	-46.397.000,00
1112.08	Pendapatan Karcis Pol. Kulit & Ke	-28.213.000,00	0,00	2.600.000,00	-30.813.000,00
1112.09	Pendapatan Karcis Pol. Paru	-14.171.000,00	0,00	1.560.000,00	-15.731.000,00
1112.10	Pendapatan Karcis Pol. Jantung	-30.489.000,00	0,00	3.055.000,00	-33.544.000,00
1112.11	Pendapatan Karcis Pol. Psikologi	-153.000,00	0,00	5.000,00	-158.000,00
1112.12	Pendapatan Karcis Pol. Rehab Medi	-22.272.000,00	0,00	2.275.000,00	-24.547.000,00
1112.13	Pendapatan Karcis Pol. Kli Keseha	-4.390.000,00	0,00	1.230.000,00	-5.620.000,00
1112.14	Pendapatan Karcis Pol. Gigi & Mul	-11.112.000,00	0,00	1.105.000,00	-12.217.000,00
1112.15	Pendapatan Karcis Pol. Gizi	-125.000,00	0,00	8.000,00	-133.000,00
1112.16	Pendapatan Karcis Poliklinik Akup	-15.000,00	0,00	0,00	-15.000,00
1112.17	Pendapatan Karcis Pol. Orthopaedi	-42.078.000,00	0,00	4.315.000,00	-46.393.000,00
1112.18	Pendapatan Karcis Pol. Treasse	-35.000,00	0,00	0,00	-35.000,00
1112.19	Pendapatan Karcis Pol Psikiatri	-1.644.000,00	0,00	155.000,00	-1.799.000,00
1112.20	Pendapatan Karcis Pol Psikosomat	-2.876.000,00	0,00	185.000,00	-3.061.000,00
11113.	Pendapatan Karcis Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
1112 .	Pendapatan Periksa Dokter	-813.194.000,00	0,00	78.036.000,00	-891.230.000,00
11121.	Pendapatan Periksa Dokter Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
11122.	Pendapatan Periksa Dokter Speciali	-813.194.000,00	0,00	78.036.000,00	-891.230.000,00
11122.01	Pendapatan Periksa Pol. Bedah	-62.670.000,00	0,00	6.610.000,00	-67.590.000,00
11122.02	Pendapatan Periksa Pol. Kebid & K	-37.744.000,00	0,00	3.910.000,00	-41.654.000,00
11122.03	Pendapatan Periksa Pol. Dalam	-195.210.000,00	0,00	16.870.000,00	-212.100.000,00
11122.04	Pendapatan Periksa Pol. Anak	-42.990.000,00	0,00	4.380.000,00	-47.370.000,00
11122.05	Pendapatan Periksa Pol. THT	-64.675.000,00	0,00	6.660.000,00	-71.335.000,00
11122.06	Pendapatan Periksa Pol. Mata	-58.375.000,00	0,00	4.630.000,00	-63.005.000,00
11122.07	Pendapatan Periksa Pol. Syaraf	-86.355.000,00	0,00	8.265.000,00	-94.620.000,00
11122.08	Pendapatan Periksa Pol. Kulit & K	-57.310.000,00	0,00	5.200.000,00	-62.510.000,00
11122.09	Pendapatan Periksa Pol. Paru	-28.620.000,00	0,00	3.120.000,00	-31.740.000,00
11122.10	Pendapatan Periksa Pol. Jantung	-67.300.000,00	0,00	6.110.000,00	-68.410.000,00
11122.11	Pendapatan Periksa Pol. Psikologi	-275.000,00	0,00	5.000,00	-280.000,00
11122.12	Pendapatan Periksa Pol. Rehab Med	-157.000,00	0,00	9,99	-157.000,00
11122.13	Pendapatan Periksa Pol. Kli Keseh	-4.405.000,00	0,00	1.230.000,00	-5.635.000,00
11122.14	Pendapatan Periksa Pol. Gigi & Mu	-18.005.000,00	0,00	1.740.000,00	-19.745.000,00
11122.15	Pendapatan Periksa Pol. Gizi	-115.000,00	0,00	6.000,00	-121.000,00
11122.16	Pendapatan Periksa Pol. Akupuntu	-30.000,00	0,00	0,00	-30.000,00
11122.17	Pendapatan Periksa Pol. Orthopaed	-84.798.000,00	0,00	8.620.000,00	-93.418.000,00
11122.18	Pendptn periksa pol. Treasse	-40.000,00	0,00	0,00	-40.000,00
11122.19	Pendapatan Periksa Pol Psikiatri	-3.205.000,00	0,00	290.000,00	-3.495.000,00
11122.20	Pendapatan Periksa Pol Psikosomat	-5.875.000,00	0,00	370.000,00	-6.245.000,00

RSK Beroang Tirtonegoro  
 RSK Beroang Tirtonegoro  
 03/02/2009

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 7

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	Pendapatan Periksa Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Ganti Kartu Berobat	-362.000,00	0,00	0,00	-362.000,00
	Pendapatan SIM RJ	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan RJ Poliklinik	-340.212.550,00	0,00	51.113.500,00	-391.326.050,00
	Pendapatan Poliklinik Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Poliklinik Spesialis (TM)	-340.212.550,00	0,00	51.113.500,00	-391.326.050,00
	Pendapatan TM Pol. Bedah	-52.152.600,00	0,00	4.490.000,00	-56.642.600,00
	Pendapatan TM Pol. Kebid & Kand	-39.891.500,00	0,00	3.748.000,00	-43.637.500,00
	Pendapatan TM Pol. Dalam	-2.829.000,00	0,00	68.000,00	-2.897.000,00
	Pendapatan TM Pol. Anak	-596.000,00	0,00	132.000,00	-728.000,00
	Pendapatan TM Pol. THT	-36.450.500,00	0,00	4.036.000,00	-40.486.500,00
	Pendapatan TM Pol. Mata	-46.424.750,00	0,00	4.555.500,00	-50.980.250,00
	Pendapatan TM Pol. Syaraf	-702.000,00	0,00	0,00	-702.000,00
	Pendapatan TM Pol. Kulit Kelamin	-13.489.200,00	0,00	1.632.000,00	-15.121.200,00
	Pendapatan TM Pol. Paru	-314.000,00	0,00	65.000,00	-379.000,00
	Pendapatan TM Pol. Jantung	-3.883.500,00	0,00	200.000,00	-4.083.500,00
	Pendapatan TM Pol. Psikologi	-373.500,00	0,00	0,00	-373.500,00
	Pendapatan TM Pol. Rehab Medik	-6.938.500,00	0,00	75.500,00	-7.014.000,00
	Pendapatan TM Pol. Xir Kesehatan	-29.148.500,00	0,00	12.103.000,00	-41.251.500,00
	Pendapatan TM Pol. Gigi & Mulut	-43.854.500,00	0,00	6.186.000,00	-50.040.500,00
	Pendapatan TM Pol. Gizi	-2.889.000,00	0,00	507.500,00	-3.396.500,00
	Pendapatan TM Pol. Akupunktur	-30.000,00	0,00	0,00	-30.000,00
	Pendapatan TM Pol. Orthopaedi	-42.504.500,00	0,00	5.294.000,00	-47.798.500,00
	Pendapatan TM Pol. Psikiatri	-17.242.000,00	0,00	8.203.000,00	-25.445.000,00
	Pendapatan TM Pol Psikosomatik	-499.000,00	0,00	20.000,00	-519.000,00
4113	Pendapatan Pol Sore	-538.864,00	0,00	0,00	-538.864,00
41131	Pendapatan Karcis Pol Sore	-146.457,00	0,00	0,00	-146.457,00
41132	Pendapatan Karcis TM Pol Sore	-169.907,00	0,00	0,00	-169.907,00
41133	Pendapatan Unit Pnj lab	-222.500,00	0,00	0,00	-222.500,00
41134	Pendapatan Unit Pnj Diag Elektrowed	0,00	0,00	0,00	0,00
41135	Pendapatan Unit Pnj Fisioterapi	0,00	0,00	0,00	0,00
4114	Pendapatan PKBRS/IBS RJ	-5.129.000,00	0,00	0,00	-5.129.000,00
412	Pendapatan Rawal <u>Muinap</u>	-6.263.337.750,00	0,00	864.045.900,00	-7.127.383.850,00
4121	Pendapatan RN (Ruang A s/d G)	-3.169.313.700,00	0,00	474.735.800,00	-3.644.049.500,00
41211	Pendapatan RN Ruang A	-274.714.950,00	0,00	30.905.900,00	-305.622.850,00
412111.01	Pendapatan RN R.A Klas 1 - Akomod	-65.223.200,00	0,00	9.086.250,00	-73.309.450,00
412111.02	Pendapatan RN R.A Klas 1 - Lind.M	-53.866.000,00	0,00	5.430.250,00	-59.316.250,00
412111.03	Pendapatan RN R.A Klas 1 - Konsul	-11.081.200,00	0,00	2.636.000,00	-12.717.200,00
412111.04	Visite Dokter	-216.000,00	0,00	0,00	-216.000,00
412112	Pendapatan RN Ruang A Klas 2	-102.305.250,00	0,00	0,00	-102.305.250,00
412112.01	Pendapatan RN R.A Klas 2 - Akomod	-84.794.250,00	0,00	8.384.650,00	-90.723.000,00
412112.02	Pendapatan RN R.A Klas 2 - Lind.M	-17.306.000,00	0,00	5.928.750,00	-21.233.250,00
412112.03	Pendapatan RN R.A Klas 2 - Konsul	-205.000,00	0,00	2.455.900,00	-19.761.900,00
412112.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412113	Pendapatan RN Ruang A Kelas III	-107.188.500,00	0,00	0,00	-107.188.500,00
412113.01	Pendapatan RN R.A Klas 3 - Akomod	-87.967.500,00	0,00	14.435.000,00	-97.854.000,00
412113.02	Pendapatan R.N R.A Kelas 3 - Lind	-18.302.500,00	0,00	9.886.500,00	-22.792.500,00

Sweradji Tirtonegoro  
Sweradji Tirtonegoro  
5424  
0772321041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 8

Summary Trial Balance  
Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
41213.03	Pendapatan RN R.A Kelas 3 - Konsu	-918.500,00	0,00	58.500,00	-977.000,00 ✓
41213.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214 .	Pendapatan RN Ruang B	-476.607.700,00	0,00	51.893.000,00	-478.500.700,00
41214.01	Pendapatan RN R.B Klas Cendana	-360.000,00	0,00	0,00	-360.000,00 ✓
41214.02	PDPT RN R.B Klas Cendana - Akomod	-235.000,00	0,00	0,00	-235.000,00 ✓
41214.03	PDPT RN R.B Klas Cendana - Tind.M	-125.000,00	0,00	0,00	-125.000,00 ✓
41214.04	PDPT RN R.B Klas Cendana - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.05	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.06	Pendapatan RN R.B Klas Cempaka	-70.000,00	0,00	0,00	-70.000,00 ✓
41214.07	PDPT RN R.B Klas Cempaka - Akomod	-70.000,00	0,00	0,00	-70.000,00 ✓
41214.08	PDPT RN R.B Klas Cempaka - Tind.M	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.09	PDPT RN R.B Klas Cempaka - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.10	Visite dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.11	Pendapatan RN R.B Klas 1	-297.000,00	0,00	0,00	-297.000,00 ✓
41214.12	PDPT RN R.B Klas 1 - Akomodasi	-235.000,00	0,00	0,00	-235.000,00 ✓
41214.13	PDPT RN R.B Klas 1 - Tind. Medik	-62.000,00	0,00	0,00	-62.000,00 ✓
41214.14	PDPT RN R.B Klas 1 - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.15	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.16	Pendapatan RN R.B Klas 2	-172.192.700,00	0,00	21.680.500,00	-193.873.200,00 ✓
41214.17	PDPT RN R.B Klas 2 - Akomodasi	-115.569.000,00	0,00	10.735.000,00	-126.304.000,00 ✓
41214.18	PDPT RN R.B Klas 2 - Tind.Medik	-56.623.700,00	0,00	10.945.500,00	-67.569.200,00 ✓
41214.19	PDPT RN R.B Klas 2 - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.20	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.21	Pendapatan RN R.B Klas 3A	-253.688.000,00	0,00	30.212.500,00	-283.900.500,00 ✓
41214.22	PDPT RN R.B Klas 3A - Akomodasi	-178.833.000,00	0,00	15.349.000,00	-194.182.000,00 ✓
41214.23	PDPT RN R.B Klas 3A - Tind.Medik	-74.835.500,00	0,00	14.844.000,00	-89.679.500,00 ✓
41214.24	PDPT RN R.B Klas 3A - Konsul	-19.500,00	0,00	19.500,00	-39.000,00 ✓
41214.25	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.26	Pendapatan RN Ruang C	-388.861.750,00	0,00	0,00	-388.861.750,00 ✓
41214.27	Pendapatan RN R.C Klas 3A	-388.861.750,00	0,00	0,00	-388.861.750,00 ✓
41214.28	PDPT RN R.C Klas 3A - Akomodasi	-306.354.250,00	0,00	0,00	-306.354.250,00 ✓
41214.29	PDPT RN R.C Klas 3A - Tind.Medik	-82.161.000,00	0,00	0,00	-82.161.000,00 ✓
41214.30	PDPT RN R.C Klas 3A - Konsul	-346.500,00	0,00	0,00	-346.500,00 ✓
41214.31	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.32	Pendapatan RN Ruang D	-424.342.900,00	0,00	63.655.900,00	-487.998.800,00 ✓
41214.33	Pendapatan RN R.D Klas II	-424.342.900,00	0,00	63.655.900,00	-487.998.800,00 ✓
41214.34	PDPT RN R.D Klas II - Akomodasi	-306.500.000,00	0,00	37.075.500,00	-343.575.500,00 ✓
41214.35	PDPT RN R.D Klas II - Tind. Medik	-115.472.900,00	0,00	26.285.400,00	-141.758.300,00 ✓
41214.36	PDPT-RN R.D Klas II - Konsul	-2.370.000,00	0,00	295.000,00	-2.665.000,00 ✓
41214.37	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.38	Pendapatan RN Ruang E	-377.019.000,00	0,00	50.086.500,00	-427.105.500,00 ✓
41214.39	Pendapatan RN R.E Klas 3A	-377.019.000,00	0,00	50.086.500,00	-427.105.500,00 ✓
41214.40	PDPT RN R.E Klas 3A - Akomodasi	-308.614.000,00	0,00	28.362.000,00	-336.976.000,00 ✓
41214.41	PDPT RN R.E Klas 3A - Tind.Medik	-67.104.000,00	0,00	21.586.500,00	-88.690.500,00 ✓
41214.42	PDPT RN R.E Klas 3A - Konsul	-1.301.000,00	0,00	138.000,00	-1.439.000,00 ✓
41214.43	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41214.44	Pendapatan RN Ruang F	-433.439.900,00	0,00	1.165.000,00	-434.604.900,00 ✓
41214.45	Pendapatan RN R.F Klas 2	-30.378.500,00	0,00	642.500,00	-31.021.000,00 ✓

RUMAH SAKIT  
Tirtonegoro  
Tirtonegoro  
No. 10010041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 9

Summary Trial Balance  
Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
4121.01	PDPT RM R.F Klas 2 - Akomodasi	-26.576.000,00	0,00	520.500,00	-27.096.500,00
4121.02	PDPT RM R.F Klas 2 - Lind.Medik	-3.661.500,00	0,00	122.000,00	-3.783.500,00
4121.03	PDPT RM R.F Klas 2 - Konsul	-141.000,00	0,00	0,00	-141.000,00
4121.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.01	Pendapatan RM R.F Klas 3A	-403.061.400,00	0,00	527.500,00	-403.588.900,00
4121.02	PDPT RM R.F Klas 3A - Akomodasi	-343.793.500,00	0,00	327.500,00	-344.121.000,00
4121.03	PDPT RM R.F Klas 3A - Lind.Medik	-56.909.900,00	0,00	185.060,00	-57.094.900,00
4121.04	PDPT RM R.F Klas 3A - Konsul	-2.358.000,00	0,00	0,00	-2.358.000,00
4121.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.01	Pendapatan RM Ruang G	-344.247.500,00	0,00	0,00	-344.247.500,00
4121.02	Pendapatan RM R.G Klas 3A	-344.247.500,00	0,00	0,00	-344.247.500,00
4121.01	PDPT RM R.G Klas 3A - Akomodasi	-265.275.000,00	0,00	0,00	-265.275.000,00
4121.02	PDPT RM R.G Klas 3A - Lind.Medik	-74.746.000,00	0,00	0,00	-74.746.000,00
4121.03	PDPT RM R.G Klas 3A - Konsul	-4.226.500,00	0,00	0,00	-4.226.500,00
4121.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.01	Pendapatan Ruang GPL	-341.112.500,00	0,00	0,00	-341.112.500,00
4121.01	Pendapatan RM GPL Kelas 3A	-341.112.500,00	0,00	0,00	-341.112.500,00
4121.01	Pendapatan RM Ruang GPL	-252.142.000,00	0,00	0,00	-252.142.000,00
4121.02	Pendapatan Tindakan Medik Ruang G	-87.423.000,00	0,00	0,00	-87.423.000,00
4121.03	Pendapatan Konsul Ruang GPL	-1.436.500,00	0,00	0,00	-1.436.500,00
4121.04	Pendapatan Visite Dokter Ruang GP	-111.000,00	0,00	0,00	-111.000,00
4121.9	Pendapatan IRNA 4 lantai	-158.965.500,00	0,00	277.029.500,00	-435.995.000,00
4121.91	Pendapatan IRNA lantai I	0,00	0,00	75.561.500,00	-75.561.500,00
4121.91.01	Pendapatan Akomodasi lantai I	0,00	0,00	52.087.000,00	-52.087.000,00
4121.91.02	Pendapatan Tindakan Medik lantai I	0,00	0,00	23.406.000,00	-23.406.000,00
4121.91.03	Pendapatan Konsul lantai I	0,00	0,00	68.500,00	-68.500,00
4121.92	Pendapatan lantai II	-91.039.000,00	0,00	118.562.000,00	-209.601.000,00
4121.92.01	Pendapatan Akomodasi lantai II	-50.355.000,00	0,00	58.764.000,00	-109.119.000,00
4121.92.02	Pendapatan Tindakan Medik lantai II	-39.900.500,00	0,00	59.059.000,00	-78.757.500,00
4121.92.03	Pendapatan Konsul lantai 2	-783.500,00	0,00	739.000,00	-1.522.500,00
4121.93	Pendapatan lantai 3	-67.926.500,00	0,00	82.906.000,00	-156.832.500,00
4121.93.01	Pendapatan akomodasi lantai 3	-35.043.000,00	0,00	40.917.000,00	-75.960.000,00
4121.93.02	Pendapatan Tindakan Medik	-32.814.000,00	0,00	41.989.000,00	-74.803.000,00
4121.93.03	Pendapatan Konsul lantai 3	-69.500,00	0,00	0,00	-69.500,00
4121.94	Pendapatan lantai 4	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.94.01	Pendapatan Akomodasi lantai 4	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.94.02	Pendapatan Tindakan Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
4121.94.03	Pendapatan konsul lantai 4	0,00	0,00	0,00	0,00
4122	Pendapatan RM (R.Cendana S/D Ruang L	-2.958.373.050,00	0,00	114.657.190,00	-3.111.950.150,00
4122.1	Pendapatan RM Ruang Cendana & Cempa	-1.048.953.600,00	0,00	129.072.400,00	-1.177.026.000,00
4122.11	Pendapatan RM R.Cendana (Vip A,B,C	-507.482.100,00	0,00	68.368.700,00	-575.850.800,00
4122.11.01	PDPT RM R.CENDANA - Akomodasi	-478.405.000,00	0,00	53.627.500,00	-532.032.500,00
4122.11.02	PDPT RM R.CENDANA-lind.Med	-25.045.600,00	0,00	14.328.200,00	-39.373.800,00
4122.11.03	PDPT RM R.CENDANA - Konsul	-4.031.500,00	0,00	412.000,00	-4.443.500,00
4122.11.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
4122.11.05	Jasa Perawatan	0,00	0,00	0,00	0,00
4122.12	Pendapatan RM R. CEMPAKA (Vip.A,B,	-541.471.500,00	0,00	59.703.700,00	-601.175.200,00
4122.12.01	PDPT RM R.CEMPAKA (Akomodasi)	595.215.000,00	0,00	16.892.500,00	578.322.500,00



Korupsi Tirtonegoro  
Korupsi Tirtonegoro  
Korupsi  
Korupsi

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 10

Summary Trial Balance  
Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
412201	PDPT RN R.CENPAKA - Tind.Med	-31.501.000,00	0,00	12.158.700,00	-43.659.700,00 ✓
412202	PDPT RN R.CENPAKA - Konsul)	-4.755.500,00	0,00	652.500,00	-5.408.000,00 ✓
412203	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412204	Jasa Perawatan	0,00	0,00	0,00	0,00
412205	Pendapatan RN Ruang H	-504.403.400,00	0,00	68.272.000,00	-572.675.400,00 ✓
412206	Pendapatan RN R.H - Klas 1	-482.872.400,00	0,00	67.272.000,00	-550.144.400,00 ✓
412207	Pendapatan RN R.H Klas 1 - Akomod	-430.281.500,00	0,00	49.605.000,00	-479.886.500,00 ✓
412208	Pendapatan RN R.H Klas 1 - Tind.M	-45.437.400,00	0,00	17.073.000,00	-62.510.400,00 ✓
412209	Pendapatan RN R.H Klas 1 - Konsul	-6.953.500,00	0,00	594.000,00	-7.547.500,00 ✓
412210	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412211	Pendapatan R.H - Cempaka	-21.531.000,00	0,00	1.000.000,00	-22.531.000,00 ✓
412212	Pendapatan R.H - Akomodasi Cempak	-19.447.500,00	0,00	825.000,00	-20.272.500,00 ✓
412213	Pendapatan RN R.H - TM Cempaka	-1.692.000,00	0,00	175.000,00	-1.867.000,00 ✓
412214	Pendapatan RN R.H- Konsul Cempaka	-391.500,00	0,00	0,00	-391.500,00 ✓
412215	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412216	Jasa Perawatan	0,00	0,00	0,00	0,00
412217	Pendapatan RN Ruang I	-491.174.600,00	0,00	70.168.500,00	-561.343.100,00 ✓
412218	Pendapatan RN R.I Klas 1	-491.174.600,00	0,00	70.168.500,00	-561.343.100,00 ✓
412219	Pendapatan RN R.I Klas 1 - Akomod	-420.538.500,00	0,00	46.997.500,00	-467.536.000,00 ✓
412220	Pendapatan RN R.I Klas 1 - Tind.M	-66.590.100,00	0,00	22.559.000,00	-89.149.100,00 ✓
412221	Pendapatan RN R.I Klas 1 - Konsul	-4.046.000,00	0,00	612.000,00	-4.658.000,00 ✓
412222	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412223	Pendapatan RN Ruang J	-417.580.300,00	0,00	62.355.900,00	-479.936.200,00 ✓
412224	Pendapatan RN R.J Klas 2	-417.580.300,00	0,00	62.355.900,00	-479.936.200,00 ✓
412225	Pendapatan RN R.J Klas 2 - Akomod	-348.208.000,00	0,00	37.321.000,00	-385.529.000,00 ✓
412226	Pendapatan RN R.J Klas 2 - Tind.M	-66.290.300,00	0,00	24.749.400,00	-91.039.700,00 ✓
412227	Pendapatan RN R.J Klas 2 - Konsul	-3.082.000,00	0,00	285.500,00	-3.367.500,00 ✓
412228	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412229	Pendapatan RN Ruang K	-227.612.650,00	0,00	45.758.500,00	-273.400.750,00 ✓
412230	Pendapatan RN R.K Klas 1	-96.004.500,00	0,00	18.942.500,00	-114.947.000,00 ✓
412231	PDPT RN R.K Klas 1 - Akomodasi	-86.837.500,00	0,00	14.570.000,00	-101.407.500,00 ✓
412232	PDPT RN R.K Klas 1 - Tind.Medik	-8.994.500,00	0,00	4.372.500,00	-13.367.000,00 ✓
412233	PDPT RN R.K Klas 1 - Konsul	-172.500,00	0,00	0,00	-172.500,00 ✓
412234	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412235	Pendapatan R.K Klas 2	-105.274.150,00	0,00	19.821.300,00	-125.095.450,00 ✓
412236	Pendapatan R.K Klas 2 - AKOMODASI	-95.712.750,00	0,00	14.043.000,00	-109.755.750,00 ✓
412237	Pendapatan R.K Klas 2 - TIND. ME	-9.464.400,00	0,00	5.778.300,00	-15.242.700,00 ✓
412238	Pendapatan R.K Klas 2 - KONSUL	-97.000,00	0,00	0,00	-97.000,00 ✓
412239	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412240	Pendapatan RN R.K Klas 3	-24.334.000,00	0,00	7.024.500,00	-31.358.500,00 ✓
412241	Pendapatan R.K Klas 3 - Akomodasi	-18.081.000,00	0,00	5.046.000,00	-23.127.000,00 ✓
412242	Pendapatan R.K Klas 3 - Tind. Med	-8.190.500,00	0,00	1.953.500,00	-10.144.000,00 ✓
412243	Pendapatan R.K Klas 3 - Konsul	-62.500,00	0,00	25.000,00	-37.500,00 ✓
412244	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
412245	Pendapatan RN Ruang L	-268.648.500,00	0,00	0,00	-268.648.500,00 ✓
412246	Pendapatan RN R.L Klas 3A	-268.648.500,00	0,00	0,00	-268.648.500,00 ✓
412247	PDPT RN R.L Klas 3A - Akomodasi	-219.244.000,00	0,00	0,00	-219.244.000,00 ✓
412248	PDPT RN R.L Klas 3A - Tind.Medik	46.854.000,00	0,00	0,00	46.854.000,00 ✓

Dr. Soeradji Irtonegoro  
 Dr. Soeradji Irtonegoro  
 No. 5424  
 No. (0277)321041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 11

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
		-2.550.500,00	0,00	0,00	-2.550.500,00
41271.03	PDPT RM R.L Klas 3A - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
41271.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Ruang Isolasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan R.Isolasi (Cendana)	0,00	0,00	0,00	0,00
412710.01	Pdpt R.Isolasi (Cdn) - Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00
412710.02	Pdpt R.Isolasi (Cdn) - Tind. Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
412710.03	Pdpt R.Isolasi (Cdn) - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
412710.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41272. .	Pendapatan R.Isolasi (Cempaka)	0,00	0,00	0,00	0,00
412720.01	Pdpt R.Isolasi (Cpk) - Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00
412720.02	Pdpt R.Isolasi (Cpk) - Tind. Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
412720.03	Pdpt R.Isolasi (Cpk) - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
412720.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41273. .	Pendapatan R.Isolasi (Klas I)	0,00	0,00	0,00	0,00
412730.01	Pdpt R.Isolasi (Klas I) - Akomodas	0,00	0,00	0,00	0,00
412730.02	Pdpt R.Isolasi (Klas I) - T. Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
412730.03	Pdpt R.Isolasi (Klas I) - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
412730.04	Visite dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41274. .	Pendapatan R.Isolasi (Klas II)	0,00	0,00	0,00	0,00
412740.01	Pdpt R.Isolasi (Klas II) - Akomoda	0,00	0,00	0,00	0,00
412740.02	Pdpt R.Isolasi (Klas II) - T. Medik	0,00	0,00	0,00	0,00
412740.03	Pdpt R.Isolasi (Klas II) - Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
412740.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
41275. .	Pendapatan R.Isolasi (Klas 3A)	0,00	0,00	0,00	0,00
412750.01	Pdpt R.Isolasi (Klas 3A) - Akomoda	0,00	0,00	0,00	0,00
412750.02	Pdpt R. Isolasi (Klas 3A)- T. Medi	0,00	0,00	0,00	0,00
412750.03	Pdpt R. Isolasi (Klas 3A)- Konsul	0,00	0,00	0,00	0,00
412750.04	Visite Dokter	0,00	0,00	0,00	0,00
4128. .	Pendp Adms Pelayanan Darah	-2.343.000,00	0,00	316.000,00	-2.659.000,00
4129. .	Pendapatan SIM Rawat Inap	-133.308.000,00	0,00	14.337.000,00	-147.645.000,00
413. .	Pendapatan Unit Penunjang	-8.788.499.822,00	0,00	935.397.509,00	-9.723.897.131,00
4131. .	Pendapatan Unit Penunjang - RJ	-497.708.168,00	0,00	75.351.300,00	-573.059.468,00
41311. .	Pendapatan Unit Penunjang RJ - Farn	-2.149.518,00	0,00	322.500,00	-2.472.018,00
41312. .	Pendapatan Unit Penunjang RJ - Lab	-88.948.150,00	0,00	8.226.300,00	-97.174.450,00
413121. .	Pend Penunj RJ Lab-PK	-88.948.150,00	0,00	8.226.300,00	-97.174.450,00
413122. .	Pend Penunj RJ Lab-Syemex	0,00	0,00	0,00	0,00
413123. .	Pend Penunj RJ Lab-Elakt	0,00	0,00	0,00	0,00
413124. .	Pend Peneuj RJ Lab-Dnrites	0,00	0,00	0,00	0,00
413125. .	Pend Penunj RJ Lab-Analisa Gas Dar	0,00	0,00	0,00	0,00
413126. .	Pend Penunj RJ Lab-Kimia Darah	0,00	0,00	0,00	0,00
41313. .	Pendapatan Unit Penunjang RJ - Radi	-168.706.500,00	0,00	30.768.500,00	-199.475.000,00
41314. .	Pdpt Unit Penunjang RJ - Diagn.Elek	-99.058.000,00	0,00	10.601.000,00	-109.659.000,00
413141. .	Pend Penunj RJ Diag-EKG	-34.949.000,00	0,00	2.191.000,00	-37.140.000,00
413142. .	Pend Penunj RJ Diag-USG	-50.674.000,00	0,00	6.715.000,00	-57.389.000,00
413143. .	Pend Penunj RJ Diag-ECHO	-2.060.000,00	0,00	200.000,00	-2.260.000,00
413144. .	Pend Penunj RJ Diag-EEG	-6.270.000,00	0,00	835.000,00	-7.105.000,00
413145. .	Pend Penunj RJ Diag-Treadmill	-545.000,00	0,00	0,00	-545.000,00
413146. .	Pend Penunj RJ Diag-Audionetri	-4.560.000,00	0,00	660.000,00	-5.220.000,00

Reradji Iirtonegoro  
Reradji Iirtonegoro  
Reradji Iirtonegoro  
Reradji Iirtonegoro  
Reradji Iirtonegoro

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 12

Summary Trial Balance  
Desember 2008

	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
	Pdpt Unit Penunjang RJ-Fisioterapi	-74.089.500,00	0,00	16.478.000,00	-90.567.500,00 ✓
	Pendapatan Penunjang RJ O2	-1.046.500,00	0,00	360.000,00	-1.406.500,00
	Pendapatan Penunjang RJ PA	-48.020.000,00	0,00	3.595.000,00	-51.615.000,00
	Pendapatan Penunjang RJ CT Scan	-15.690.000,00	0,00	5.000.000,00	-20.690.000,00 ✓
	Pendapatan Penunjang RJ Hemodialisa	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Unit Penunjang Rawat Ngin	-8.290.791.654,00	0,00	860.046.009,00	-9.150.837.663,00
	Pdpt Unit Penunjang RN - Farmasi	-5.839.692.881,00	0,00	523.709.634,00	-6.363.402.515,00
	Pdpt Unit Penunjang RN - Lab RS	-395.101.998,00	0,00	40.237.700,00	-435.339.698,00
	Pend Penunjang RN Lab-PK	-389.936.998,00	0,00	40.237.700,00	-430.174.698,00 ✓
	Pend Penunjang RN Lab-Sysmex	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN Lab-Elektrolit	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN Lab-Omnites	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN Lab-AGD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN Lab-Kimia Darah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN Lab-BORS	-5.165.000,00	0,00	0,00	-5.165.000,00
	Pdpt Unit Penunjang RN - Radiologi	-607.343.000,00	0,00	49.599.500,00	-655.942.500,00 ✓
	Pdpt Unit Penunjang RN - Diag. Elektr	-253.688.500,00	0,00	32.698.000,00	-286.386.500,00
	Pend Penunjang RN Diag-EKG	-43.412.500,00	0,00	5.258.000,00	-48.670.500,00
	Pend Penunjang RN Diag-USG	-119.180.000,00	0,00	13.960.000,00	-133.140.000,00
	Pend Penunjang RN Diag-ECHO	-86.779.000,00	0,00	13.340.000,00	-100.119.000,00
	Pend Penunjang RN Diag-EEG	-3.192.000,00	0,00	140.000,00	-3.332.000,00
	Pend Penunjang RN Diag-Treadmill	-1.050.000,00	0,00	0,00	-1.050.000,00
	Pend Penunjang RN NST	-75.000,00	0,00	0,00	-75.000,00
	Pend Penunjang RN FA	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Penunjang RN - Fisioterapi/RN	-16.177.350,00	0,00	2.819.000,00	-18.996.350,00 ✓
	Pend Penunjang RN O2	-649.226.925,00	0,00	148.207.175,00	-797.434.100,00
	Pend Penunjang RN PA	-219.061.000,00	0,00	23.135.000,00	-242.196.000,00
	Pend Penunjang RN CT Scan	-310.500.000,00	0,00	40.640.000,00	-351.140.000,00
	Pend Penunjang RN Hemodialisa	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pend Unit Gawat Darurat/UGD	-2.152.854.018,00	0,00	327.515.286,00	-2.480.369.304,00 ✓
	Pend UGD Rawat Jalan	-568.411.255,00	0,00	76.907.750,00	-645.219.005,00
	Pend UGD RJ Karcis	-84.245.000,00	0,00	9.705.000,00	-93.950.000,00
	Pend UGD RJ Periksa	-252.388.380,00	0,00	29.070.000,00	-281.458.380,00
	Pend UGD RJ Tind Medik	-128.275.875,00	0,00	19.625.750,00	-147.901.625,00
	Pend UGD RJ Penunjang	-103.412.000,00	0,00	18.281.000,00	-121.693.000,00
	Pend UGD RJ Penunjang-Laborat	-26.560.000,00	0,00	3.186.000,00	-29.746.000,00
	Pend UGD RJ Penunjang-Radiologi	-60.155.000,00	0,00	11.735.000,00	-71.890.000,00
	Pend UGD RJ Penunjang-EKG	-16.457.000,00	0,00	3.360.000,00	-19.817.000,00
	Pend UGD RJ Penunjang-USG	-240.000,00	0,00	0,00	-240.000,00 ✓
	Konsul Dr UGD RJ	-90.000,00	0,00	126.000,00	-216.000,00
	Pend UGD Rawat Inap	-617.351.963,00	0,00	79.050.473,00	-696.402.436,00
	Pend UGD RN Akomodasi	-608.000,00	0,00	0,00	-608.000,00
	Pend UGD RN Tind Medik	-338.766.025,00	0,00	50.005.000,00	-388.771.025,00
	Pend UGD RN Konsultasi	-12.219.000,00	0,00	1.188.000,00	-13.407.000,00
	Pend UGD RN Penunjang	-172.172.000,00	0,00	20.282.480,00	-192.454.480,00
241.	Pend UGD RN Penunjang-Laborat	-40.487.000,00	0,00	5.702.480,00	-46.189.480,00
242.	Pend UGD RN Penunjang-Radiologi	-55.000,00	0,00	0,00	-55.000,00
243.	Pend UGD RN Penunjang-EKG	-131.630.000,00	0,00	14.580.000,00	-146.210.000,00

Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 No. 57424  
 (0272)321041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 13

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
4744.	Pend UGD RM Penunj-UGB	0,00	0,00	0,00	0,00
475 .	Pend UGD RM Obat/Farmasi	-85.600.188,00	0,00	6.962.893,00	-92.563.051,00
476 .	Pend UGD RM Jasa Farmasi	-7.986.750,00	0,00	612.100,00	-8.598.850,00
47 .	Operasi UGD RM	-937.475.800,00	0,00	169.662.063,00	-1.106.137.863,00
474 .	Persalinan/YK UGD RM	-29.615.000,00	0,00	2.795.000,00	-32.610.000,00
475 .	Pendapatan Rawat Intensif	-1.090.956.726,00	0,00	155.216.750,00	-1.246.173.476,00
476 .	Pend Rawat Intensif PICU/MICU	-370.256.725,00	0,00	90.198.250,00	-460.454.975,00
477 .	Pend PICU/MICU-Akomodasi	-116.527.000,00	0,00	11.442.000,00	-127.969.000,00
478 .	Pend PICU/MICU-Tind medik	-253.659.225,00	0,00	78.736.750,00	-337.395.975,00
479 .	Pend PICU/MICU-Konsultasi	-70.500,00	0,00	19.500,00	-90.000,00
480 .	Pend PICU Konsul Klas CB/CP	0,00	0,00	0,00	0,00
481 .	Pend PICU Konsul Klas I	0,00	0,00	0,00	0,00
482 .	Pend PICU Konsul Klas II	-25.500,00	0,00	0,00	-25.500,00
483 .	Pend PICU Konsul Klas III	-45.000,00	0,00	19.500,00	-64.500,00
484 .	Pend Rawat Intensif IRI/ICU	-720.700.001,00	0,00	65.018.500,00	-785.718.501,00
485 .	Pend IRI Akomodasi	-274.718.000,00	0,00	20.792.000,00	-295.510.000,00
486 .	Pend IRI Tind Medik	-445.808.001,00	0,00	44.226.500,00	-490.034.501,00
487 .	Pend IRI Konsultasi	-174.000,00	0,00	0,00	-174.000,00
488 .	Pend IRI Konsul Klas CB/CP	0,00	0,00	0,00	0,00
489 .	Pend IRI Konsul Klas I	-33.500,00	0,00	0,00	-33.500,00
490 .	Pend IRI Konsul Klas II	-76.000,00	0,00	0,00	-76.000,00
491 .	Pend IRI Konsul Klas III	-44.500,00	0,00	0,00	-44.500,00
492 .	Pendapatan Instalasi Bedah Sentral	-5.593.506.562,00	0,00	474.838.142,00	-6.068.344.704,00
493 .	Pend IBS Reguler	-4.697.946.438,00	0,00	397.002.000,00	-5.094.948.438,00
494 .	Pend IBS Cyto + Sore	-392.711.250,00	0,00	2.338.063,00	-390.373.187,00
495 .	Pend IBS One Day Care	-182.245.000,00	0,00	15.556.250,00	-197.801.250,00
496 .	General anestesi tind operasi	-320.603.874,00	0,00	59.741.829,00	-380.345.703,00
497 .	Pendapatan Kamar Bersalin	-493.625.500,00	0,00	62.765.500,00	-556.391.000,00
498 .	Pend Kamar Bersalin/YK	-473.625.500,00	0,00	62.765.500,00	-510.860.000,00
499 .	Pendapatan Kerjasama Operasi (KSO)	-5.245.616.000,00	0,00	524.382.654,00	-5.770.998.654,00
500 .	Pend KSO Farmasi	0,00	0,00	0,00	0,00
501 .	Pend KSO Laboratorium	-3.500.793.550,00	0,00	383.782.654,00	-3.884.576.204,00
502 .	Pend KSO Lab-PK	0,00	0,00	0,00	0,00
503 .	Pend KSO Lab-Sysmex	-915.364.100,00	0,00	93.632.000,00	-1.008.996.100,00
504 .	Pend KSO Lab-Elektrolit	-318.150.000,00	0,00	51.635.000,00	-369.785.000,00
505 .	Pend KSO Lab-Omnites	-142.769.000,00	0,00	15.420.000,00	-158.189.000,00
506 .	Pend KSO Lab-Analisa Gas Darah	-204.278.500,00	0,00	15.175.000,00	-219.453.500,00
507 .	Pend KSO Lab-Kimia Darah	-1.770.470.950,00	0,00	170.058.154,00	-1.760.529.164,00
508 .	Pend KSO Lab-PTI/APTT	-141.946.000,00	0,00	16.775.000,00	-158.721.000,00
509 .	Pend KSO Cross Match	-7.815.000,00	0,00	1.047.500,00	-8.882.500,00
510 .	Pend KSO Radiologi	0,00	0,00	0,00	0,00
511 .	Pend KSO O2	-570.461.450,00	0,00	0,00	-570.461.450,00
512 .	Pend KSO CT Scan	0,00	0,00	0,00	0,00
513 .	Pend KSO Hemodialisa	-1.174.361.000,00	0,00	150.600.000,00	-1.324.961.000,00
514 .	Pengurang Pendapatan	4.441.607.278,00	573.431.614,00	13.750.340,00	4.999.288.552,00
515 .	Restitusi	20.859.022,00	540.500,00	0,00	21.399.522,00
516 .	Subsidi Askes Maskin	7.875.851.016,00	417.948.587,00	0,00	7.457.902.429,00
517 .	Subsidi ASKES	1.632.931.240,00	143.837.191,00	0,00	1.489.094.049,00

RUMAH SAKIT  
 RSUD Tirtonegoro  
 Jl. Pahlawan  
 35111041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 14

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Use	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
400	Subsidi Fasilitas	101.953.572,00	11.051.336,00	0,00	113.004.908,00
401	Subsidi Obat Gratis (Pasien RJ)	0,00	0,00	0,00	0,00
402	Subsidi PKBRS	0,00	0,00	0,00	0,00
403	Subsidi Karyawan RS	100.626.992,00	11.051.336,00	0,00	111.678.328,00
404	Subsidi Siswa SPK	0,00	0,00	0,00	0,00
405	Subsidi Kebijakan Direktur	1.326.580,00	0,00	0,00	1.326.580,00
406	Subsidi Kartu Sehat	0,00	0,00	0,00	0,00
407	Subsidi Maskin Obat	0,00	0,00	0,00	0,00
408	Subsidi Urusan Polisi	0,00	0,00	0,00	0,00
409	Subsidi Klaim Askes PNS	-147.517.291,00	0,00	15.750.340,00	-163.267.631,00
410	Subsidi Pasli Asuhan	0,00	0,00	0,00	0,00
411	Rekening Tak Terbayar	528.979,00	54.000,00	0,00	582.979,00
412	Pendapatan Fungsional Lainnya	-2.167.644.457,00	0,00	80.056.471.251,19	-82.264.115.708,19
413	Diklat Medis GAMA & Lainnya	-303.240.500,00	0,00	31.559.500,00	-334.800.000,00
414	Jasa Resep	-296.602.740,00	0,00	31.007.100,00	-327.609.840,00
415	Kelebihan Klaim/ Rek diatas Paket Ask	-166.932.016,00	0,00	17.722.710,00	-184.654.726,00
416	Kelebihan Rekening	-171.000,00	0,00	0,00	-171.000,00
417	Ganti Pecah Belah	0,00	0,00	0,00	0,00
418	Pendapatan Ambulance	-58.738.500,00	0,00	7.500.000,00	-66.038.500,00
419	Kartu Unggu Pasien	-198.146.300,00	0,00	22.566.000,00	-220.712.300,00
420	Rel Klaim Maskin diatas Paket	-705.570.345,00	0,00	15.105.892,00	-718.676.237,00
421	CSSD	-99.761.400,00	0,00	10.834.700,00	-110.596.100,00
422	Sampah Infeksius, KTI Rusak, dll	-26.806.500,00	0,00	2.173.500,00	-28.980.000,00
423	Kelebihan Kapitasi	0,00	0,00	0,00	0,00
424	Pendapatan Bagi Hasil Obat RS & KF	-57.261.250,00	0,00	0,00	-57.261.250,00
425	Pendapatan Sewa Kamar Jenasah	-4.655.500,00	0,00	119.500,00	-4.755.000,00
426	Pendapatan Karja sama Prodia	-6.808.800,00	0,00	0,00	-6.808.800,00
427	Pendapatan Rek. Telephone	0,00	0,00	0,00	0,00
428	Pendapatan Bgdi hasil Sehat Farma	-9.500.000,00	0,00	1.500.000,00	-11.000.000,00
429	Pendapatan Darah	0,00	0,00	0,00	0,00
430	Pendapatan lain-lain	-235.469.606,00	0,00	79.956.582.349,19	-80.192.051.955,19
431	Sumbangan Tidak Terikat	-35.388.338.389,00	5.400,00	4.938.923.937,00	-40.327.256.924,00
432	Bantuan/Subsidi Pemerintah	-35.011.888.389,00	5.400,00	4.738.723.937,00	-39.956.868.924,00
433	Bantuan Pemerintah Dana	-34.978.788.839,00	5.400,00	4.938.923.937,00	-39.917.707.376,00
434	Bantuan pemerintah Dana DIK/AM	-34.978.788.839,00	5.400,00	4.938.923.937,00	-39.917.707.376,00
435	Bantuan Pemerintah Dana DIP	0,00	0,00	0,00	0,00
436	Bantuan Dana Pemerintah DPRS	0,00	0,00	0,00	0,00
437	Bantuan Dana pemerintah PNP	0,00	0,00	0,00	0,00
438	Bantuan Pemerintah Barang	-33.099.550,00	0,00	0,00	-33.099.550,00
439	Bantuan Pemerintah Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
440	Sumbangan Non Pemerintah	-376.450.000,00	0,00	0,00	-376.450.000,00
441	Bantuan Non Pemerintah Dana	0,00	0,00	0,00	0,00
442	Bantuan Non Pemerintah Barang	-376.450.000,00	0,00	0,00	-376.450.000,00
443	Bantuan Non Pemerintah Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Biaya	47.092.383.162,49	18.799.639.121,70	5.400,00	65.892.016.884,19
51	Biaya Pelayanan	38.493.148.664,23	12.585.951.603,98	5.400,00	51.079.094.868,21
511	Biaya Bahan	9.007.801.148,24	1.944.117.292,11	0,00	10.952.519.040,35
5111	Biaya Bahan Farmasi (Obat/Bahan/Ala	4.858.153.361,40	1.000.144.067,07	0,00	5.858.297.428,47

Summary Trial Balance  
Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
51111	Biaya Obat	3.610.027.269,52	349.246.327,37	0,00	3.260.780.942,15
51112	Biaya Bahan/Alat Farmasi	1.248.126.091,88	650.897.739,70	0,00	1.899.023.831,58
5112	Biaya Pemakaian Rerano Periko & RT	276.054.732,60	28.095.866,01	0,00	304.150.598,61
51121	Biaya Pemakaian Alat RT	95.607.108,61	13.603.634,42	0,00	109.210.743,03
51122	Biaya Pemakaian Alat Listrik	27.143.248,09	6.037.504,07	0,00	33.180.752,16
51123	Biaya Pemakaian Alat Teknik	20.274.633,65	1.219.965,06	0,00	21.494.598,71
51124	Biaya Pemakaian Sparepart Kendaraan	98.791,06	18.447,76	0,00	117.238,82
51125	Biaya Pemakaian Tenun & Tekstil	0,00	0,00	0,00	0,00
51126	Biaya Pemakaian Meblair Kecil	13.777.247,54	4.772.246,14	0,00	18.549.493,68
51127	Biaya Pemakaian Barang Jadi	119.153.703,65	2.444.068,56	0,00	121.597.772,21
5113	Biaya Makan	932.947,21	0,00	0,00	932.947,21
51131	Biaya Pemakaian Bahan Kering	810.241,47	0,00	0,00	810.241,47
511311	Pemakaian Bhn Kering Gizi U/Pasie	0,00	0,00	0,00	0,00
511312	Pemakaian Bhn Kering Gizi U/Petug	0,00	0,00	0,00	0,00
511313	Pemakaian Bhn Kering Gizi U/Dr Ja	810.241,47	0,00	0,00	810.241,47
51132	Biaya Pemakaian Bahan Basah	122.705,74	0,00	0,00	122.705,74
5114	Biaya Bahan Farmasi (Apotik RS)	1.621.484.293,05	408.579.803,04	0,00	2.030.064.096,09
51141	Biaya Pemakaian BHP & Obat Apotik	1.621.484.293,05	408.579.803,04	0,00	2.030.064.096,09
51142	Biaya Pemakaian Obat Konsinyasi	0,00	0,00	0,00	0,00
5115	Biaya Gas Medis	0,00	0,00	0,00	0,00
5116	Biaya Alat Tulis & Cetakan	168.613.836,40	63.337.449,95	0,00	231.951.286,35
51161	Biaya Pemakaian Barang Cetakan	102.865.046,65	46.608.225,30	0,00	149.473.272,15
51162	Biaya Pemakaian Alat Tulis	42.712.573,84	10.751.816,12	0,00	53.464.389,96
51163	Biaya Pemakaian Peralatan Komputer	23.036.215,71	5.997.408,53	0,00	29.033.624,24
5117	Biaya Pemakaian Gas Elodiji	15.395.769,58	1.847.616,04	0,00	17.243.385,62
5118	Biaya HPP KSO	2.060.898.308,00	442.732.490,00	0,00	2.503.630.798,00
51181	Biaya/HPP KSO Laborat	1.379.412.606,00	182.010.500,00	0,00	1.561.423.106,00
511811	Biaya/HPP KSO Lab Abacus/Sysmex	360.556.000,00	0,00	0,00	360.556.000,00
511812	Biaya/HPP KSO Lab Elektrolit	190.645.000,00	16.800.000,00	0,00	207.445.000,00
511813	Biaya/HPP KSO Lab Omiles	45.376.650,00	25.620.000,00	0,00	71.000.000,00
511814	Biaya/HPP KSO Lab AGO	129.832.000,00	8.718.500,00	0,00	138.550.500,00
511815	Biaya/HPP KSO Lab Kimia Darah	461.043.000,00	117.613.100,00	0,00	578.656.100,00
511816	Biaya/HPP KSO Lab PIT/APIT	90.334.000,00	11.136.000,00	0,00	101.470.000,00
511817	Biaya/HPP KSO Lab Cross Match	7.000.000,00	1.225.000,00	0,00	8.225.000,00
511818	Biaya/HPP KSO Lab LDL/ALP	0,00	0,00	0,00	0,00
511819	Biaya Urine Rutin	94.405.956,00	847.900,00	0,00	95.253.856,00
51182	Biaya /HPP KSO Radiologi	0,00	0,00	0,00	0,00
51183	Biaya /HPP KSO CT	138.924.660,00	0,00	0,00	138.924.660,00
51184	Biaya/ HPP KSO CT Scan	0,00	0,00	0,00	0,00
51185	Biaya/ HPP KSO Hemodialisa	540.979.763,00	260.711.990,00	0,00	801.691.753,00
51186	Biaya/HPP KSO Obat NFA	1.581.272,00	0,00	0,00	1.581.272,00
51187	Biaya Darah	0,00	0,00	0,00	0,00
5119	Biaya Bahan Lainnya	6.068.500,00	0,00	0,00	6.068.500,00
512	Biaya Jasa Pelayanan	6.199.559.495,00	2.291.086.898,00	0,00	8.490.646.393,00
5121	Biaya Js Pel Dr (rutin, GDC, Kiviman, V	3.128.132.347,00	873.862.716,00	0,00	4.001.995.063,00
5122	Biaya Js Pel Para-Non Medis&Inst Cd	3.071.427.148,00	1.417.224.182,00	0,00	4.488.651.330,00
513	Biaya Penawai	22.037.931.054,00	2.073.158.090,00	5.400,00	24.111.085.744,00
514	Haji - Tunjangan	21.647.041.104,00	2.073.158.090,00	5.400,00	23.568.888.014,00

Beradji Tirtonegoro  
Beradji Tirtonegoro  
1924  
000021041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 16

Summary Trial Balance  
Desember 2008

No	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Bebet	Kredit	Saldo Akhir
	Honor	0,00	0,00	0,00	0,00
	Insentif	72.224.000,00	0,00	0,00	72.224.000,00
	Seragam	298.665.950,00	0,00	0,00	298.665.950,00
	Biaya Penyusutan	0,00	6.005.673.884,87	0,00	6.005.673.884,87
	Biaya Penyusutan Peralatan & Mesin	0,00	5.629.780.358,86	0,00	5.629.780.358,86
	Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Penyusutan Eplaseemen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Penyusutan Fisik lainnya	0,00	379.693.526,01	0,00	379.693.526,01
	Biaya Pemeliharaan	291.137.005,00	47.800.646,00	0,00	338.937.651,00
	Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin	114.327.100,00	17.577.700,00	0,00	131.904.800,00
	Biaya Pemeliharaan Gedung & Bangunan	135.825.905,00	26.273.746,00	0,00	162.099.651,00
	Biaya Pemeliharaan Eplaseemen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Pemeliharaan Fisik lainnya	40.984.000,00	1.949.200,00	0,00	42.933.200,00
	Biaya Asuransi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Langganan Daya & Jasa	653.311.471,00	128.725.125,00	0,00	782.036.596,00
	Biaya Langganan Listrik	252.184.300,00	25.211.100,00	0,00	277.395.400,00
	Biaya Langganan telephone/ Fax	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Air	401.127.171,00	103.514.025,00	0,00	504.641.196,00
	Biaya Bahan Bakar/Solar	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Makanan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Biaya Pelayanan lainnya	305.407.870,77	74.729.668,00	0,00	380.137.538,77
	Biaya Langganan Media u/Klas Utama	0,00	0,00	0,00	0,00
	Selisih harga NK dan Faktur	27.633.138,99	0,00	0,00	27.633.138,99
	Biaya Cleaning Service	275.774.752,00	94.729.668,00	0,00	370.504.420,00
	Biaya Administrasi & Umum	8.599.234.498,26	6.213.687.517,72	0,00	14.812.922.015,98
	Biaya Pegawai	3.409.101.158,00	1.979.103.803,00	0,00	5.388.204.961,00
	Gaji Pegawai Administrasi Proyek	0,00	0,00	0,00	0,00
	Honor Tenaga Kontrak	564.193.467,00	257.405.288,00	0,00	821.598.755,00
	Insentif(SPI, Di Jaya, Tim, Js Direks	2.322.561.087,00	733.223.313,00	0,00	3.055.784.400,00
	Biaya Fasilitas Kendrn Direktur	522.346.600,00	788.475.200,00	0,00	1.310.821.800,00
	Biaya Bahan (tidak Langsung)	3.161.744.069,48	662.101.375,71	0,00	3.823.845.445,19
	Biaya Pemakaian Barang Perlengk & R	850.375.533,48	106.342.175,15	0,00	956.717.708,63
	Biaya Pemakaian Alat RT	151.922.670,09	48.310.358,95	0,00	200.233.029,04
	Biaya Pemakaian Alat Listrik	74.560.694,96	5.364.555,69	0,00	79.925.250,65
	Biaya Pemakaian Alat Teknik	41.697.360,36	3.540.571,01	0,00	45.237.931,37
	Biaya Pemakaian Sparepart Kendaraan	0,00	891.488,52	0,00	891.488,52
	Biaya Pemakaian Tenun & Tekstil	43.671.774,24	0,00	0,00	43.671.774,24
	Biaya Pemakaian Meblair Kecil	111.611.144,29	6.160.000,00	0,00	117.771.144,29
	Biaya Pemakaian Barang Jadi	426.891.669,54	42.075.200,98	0,00	468.966.870,52
	Biaya Bahan Habis Pakai Apotik	30.395.295,44	15.459.208,80	0,00	45.854.504,24
	Biaya Alat Tulis Kantor & Cetakn	545.519.525,87	175.058.094,41	0,00	720.577.620,28
	Biaya pemakaian barang cetakan	265.868.050,43	76.174.463,17	0,00	342.042.513,60
	Biaya Pemakaian Alat Tulis Kantor	80.136.173,45	29.134.280,23	0,00	109.270.453,68
	Pemakaian Peralatan Komputer, dll	199.515.301,99	49.749.351,01	0,00	249.264.653,00
	Biaya Pemakaian Gas Elpiji	144.618.645,23	11.548.046,72	0,00	156.166.691,95
	Biaya Makan	1.590.835.069,46	353.493.850,63	0,00	1.944.328.920,09
	Biaya Pemakaian Bahan Kering	772.475.738,46	79.415.070,63	0,00	851.890.809,09
	Pemakaian Bhn Kering W/ Pasien	166.817.066,11	21.997.900,71	0,00	188.814.966,82

D. Soeradji Tirtonegoro  
D. Soeradji Tirtonegoro  
51424  
(0272)321041

Tanggal : 03/02/2009  
Hal. : 17

Summary Trial Balance  
Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
5217.	Pemakaian Bhn Kering Gizi U/Petug	77.038.437,83	7.483.751,26	0,00	84.522.189,09
5217.	Pemakaian Bhn Kering U/dr Jaga	28.619.734,49	533.359,66	0,00	29.153.094,15
5217.	Biaya Pemakaian Bhn Basah	1.318.359.831,00	324.078.830,00	0,00	1.642.438.661,00
5211.	Pemakaian Bhn basan U/pasien	977.403.290,00	299.264.812,00	0,00	1.276.668.102,00
5217.	Pemakaian Bhn Basah U/ Petugas	209.569.881,00	19.992.047,00	0,00	229.561.928,00
5217.	Pemakaian Bhn Basah U/dr Jaga	131.386.660,00	4.821.971,00	0,00	136.208.631,00
5217.	Biaya Administrasi Kantor	368.977.865,00	49.663.125,00	0,00	418.640.990,00
5217.	Biaya Rapat(Konsumsi)	22.431.400,00	3.377.400,00	0,00	25.808.800,00
5217.	Biaya Langganan Media	20.629.500,00	4.022.000,00	0,00	24.651.500,00
5217.	Biaya Perjalanan Dinas,Konsultasi	246.798.840,00	27.017.500,00	0,00	273.816.340,00
5217.	Biaya Pengiriman Surat Dinas	4.161.000,00	2.605.000,00	0,00	6.766.000,00
5215.	Biaya Foto Copy	38.421.125,00	10.720.225,00	0,00	49.141.350,00
5216.	Biaya Iuran-Iuran	8.568.000,00	500.000,00	0,00	9.068.000,00
5217.	Biaya STNK,PBB	3.138.000,00	211.000,00	0,00	3.349.000,00
5218.	Biaya Asistensi Laporan Keuangan	24.750.000,00	0,00	0,00	24.750.000,00
5219.	Biaya Administrasi Lainnya	80.000,00	1.210.000,00	0,00	1.290.000,00
5214.	Biaya Penyusutan	-54.304.057,21	2.936.543.381,31	0,00	2.882.241.324,10
5241.	Biaya Penyusutan Peralatan & Mesin	-54.304.057,21	1.628.868.373,76	0,00	1.574.564.316,55
5242.	Biaya Penyusutan Gedung & Bangunan	0,00	1.307.676.807,55	0,00	1.307.676.807,55
5243.	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
5215.	Biaya Pemeliharaan	336.033.165,00	177.470.813,00	0,00	513.503.978,00
5215.	Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin	157.795.627,00	134.313.160,00	0,00	292.108.787,00
5212.	Biaya Pemeliharaan Gedung & Bangunan	108.636.366,00	29.299.083,00	0,00	130.935.449,00
5215.	Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya	69.601.170,00	20.858.570,00	0,00	90.459.740,00
5216.	Biaya Langganan Dava & Jasa	609.745.455,00	79.933.723,00	0,00	689.679.178,00
5216.	Biaya Langganan Listrik	252.184.300,00	25.211.100,00	0,00	277.395.400,00
5212.	Biaya Langganan Telpon & Fax	82.458.126,00	6.705.448,00	0,00	89.163.574,00
5213.	Biaya Langganan Air	168.103.529,00	34.504.675,00	0,00	202.608.204,00
5214.	Biaya Langganan Bahan Bakar	106.999.500,00	13.512.500,00	0,00	120.512.000,00
5217.	Biaya Promosi	332.025.000,00	17.256.000,00	0,00	349.281.000,00
5271.	Biaya Iklan	3.750.000,00	17.256.000,00	0,00	21.006.000,00
5272.	Biaya Seminar	328.275.000,00	0,00	0,00	328.275.000,00
528.	Biaya Amortisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
5281.	Biaya Amortisasi Diklat Tng Non Med	0,00	0,00	0,00	0,00
5282.	Biaya Amortisasi Litbang Tng Non Me	0,00	0,00	0,00	0,00
529.	Biaya Lain-lain	435.911.846,99	311.613.296,70	0,00	747.525.143,69
5291.	Biaya Cleaning Service	64.379.262,00	23.682.417,00	0,00	88.061.679,00
5292.	Biaya Diklat,Studibanding,Seminar	313.136.926,00	216.174.800,00	0,00	529.311.726,00
5293.	Biaya Pemakaian Minyak Tanah/solar	50.818.000,00	6.600.000,00	0,00	57.418.000,00
5294.	Biaya Penghapusan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
5295.	Biaya Penyisihan Piutang Sangsi	7.577.658,99	65.156.079,70	0,00	72.733.738,69
6.	Hasil Usaha Non Fungsional	343.236.810,75	6.483.526,15	128.069.031,21	221.651.305,69
60.	Pendapatan Non Fungsional	-1.194.814.546,95	10,00	128.069.030,21	-1.322.883.567,16
61.	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	-99.279.668,00	0,00	12.420.075,00	-111.699.743,00
611.	Pendapatan Jasa Giro	-99.279.668,00	0,00	12.420.075,00	-111.699.743,00
62.	Pendapatan Non Fungsional Lainnya	-1.095.534.878,95	10,00	115.648.955,21	-1.211.183.824,15
621.	Pendapatan Sewa	-50.045.888,00	0,00	4.603.333,33	-54.649.221,33
6211.	Pendapatan Sewa Parkir	-27.000.000,00	0,00	2.000.000,00	-29.000.000,00



Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 No 57424  
 No. (0272)321041

Tanggal : 03/02/2009  
 Hal. : 18

Summary Trial Balance  
 Desember 2008

Kode	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
612	Pendapatan Sewa Kantin	-3.395.000,00	0,00	270.000,00	-3.665.000,00
613	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
614	Pendapatan Sewa Apotik	-14.850.000,00	0,00	0,00	-14.850.000,00
615	Pendapatan Sewa Telephone	-302.000,00	0,00	0,00	-302.000,00
616	Pendapatan Sewa Gedung BRI	-2.938.888,00	0,00	2.333.333,33	-5.272.721,33
617	Pend. Sewa Gdg Ptan / Wartel RSU	-1.560.000,00	0,00	0,00	-1.560.000,00
618	Pendapatan Sewa Kamar Jenasah	0,00	0,00	0,00	0,00
619	Pendapatan Sewa Ruang ASKES	0,00	0,00	0,00	0,00
622	Pendapatan Hasil Penjualan Aktiva Te	-66.391.681,76	0,00	0,00	-66.391.681,76
623	Pendapatan Penjualan Dokumen Lelang	0,00	0,00	0,00	0,00
624	Pendapatan dari Ganti Kerugian Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
625	Pengembalian Belanja Negara	-40.185.257,00	0,00	0,00	-40.185.257,00
626	Pendapatan Sangsi Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00
627	Pendpt Nonfsonal(sel hrg,adj stok ak	-936.348.869,19	10,00	110.782.562,88	-1.047.131.422,07
628	Pendapatan Lain-lain	-2.563.183,00	0,00	263.059,00	-2.826.242,00
7	Biaya Non Operasional	1.387.353.540,07	6.483.516,15	1,00	1.393.837.055,22
71	Penyetoran Pdpt Non Fungsional ke KPK	1.180.000,00	0,00	0,00	1.180.000,00
711	Penyetoran Pdpt Non Fungsional ke KP	1.180.000,00	0,00	0,00	1.180.000,00
712	Jasa Tim Pembina Pusat 1&	0,00	0,00	0,00	0,00
713	Jasa Kanwil	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Biaya Bank	32.907.147,00	2.145.013,00	0,00	35.052.160,00
721	Biaya Bunga Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
722	Biaya Administrasi Bank	32.907.147,00	2.145.013,00	0,00	35.052.160,00
73	Biaya Non Operasional Lainnya	1.334.481.266,07	1.768.753,15	1,00	1.336.250.018,22
731	Rugi Penjualan Aktiva Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00
732	Rugi Penurunan Kurs/prodia	3.059.000,00	229.500,00	0,00	3.288.500,00
733	Biaya non op (sel Hrg,adj stok akh t	1.405.657.101,94	1.539.253,15	0,00	1.407.196.355,09
734	Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap	-74.234.835,87	0,00	1,00	-74.234.836,87
74	Biaya Lain-lain	18.785.127,00	2.569.750,00	0,00	21.354.877,00
741	Biaya Adminitrasi PKBRS(MOW)	0,00	0,00	0,00	0,00
742	Biaya Lain-lain	18.785.127,00	2.569.750,00	0,00	21.354.877,00
8	Pos Luar Biasa	150.697.817,63	0,00	0,00	150.697.817,63
81	Kerugian Pos Luar Biasa	150.697.817,63	0,00	0,00	150.697.817,63
811	Kerugian Pos Luar Biasa	150.697.817,63	0,00	0,00	150.697.817,63
9	Pengaruh Kumulatif dr Perubahan Standa	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Pengaruh Kumulatif Perubahan Akuntansi	0,00	0,00	0,00	0,00
98	Ikhtisar Rugi Laba	17.291.958.386,76	69.361.694.338,55	0,00	86.653.652.725,31
		0,00	284.834.774.776,86	284.834.774.776,86	0,00



DEPARTEMEN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA PELAYANAN MEDIK  
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO  
KLATEN



RSST

Telp. (0272) 326060 ( 4 Saluran Hunting  
Faks. (0272) 321104  
E-mail : rsupsoeradji\_klaten@yahoo.com

Jl. Dr. RT. Suradji Tirtonegoro No. 1 Klaten, Jawa Tengah

Nomor : DL.02.021.11.09. 8806  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Klaten, 23 Nopember 2009

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma  
Di-  
**YOGYAKARTA**

Sehubungan dengan surat Saudara, Nomor : 32/Kaprodi Akt./512/X/2009, tertanggal 29 Oktober 2009, bersama ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan memberikan ijin kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Program Studi S1 Akuntansi, atas :

Nama : **Fransiska Noviana Primanti**  
NIM : **052114092**

Untuk mengadakan Penelitian di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten guna menyusun Skripsi dengan judul "**Evaluasi Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Full Costing**". Ijin ini berlaku selama tiga bulan terhitung diterbitkannya surat hingga tiga bulan berjalan (Tanggal 23 Nopember 2009 s/d 23 Februari 2010). Dan apabila dalam batas waktu yang ditentukan tidak selesai maka proses ijin harus diperbaharui.

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

⌘ Direktur Umum, SDM dan Pendidikan

**Dra. Nining Setyawati, M.Si.**  
NIP 196002201987032001

Tembusan Kepada Yth. :  
1. Yang bersangkutan  
2. Ka. Bag. Akuntansi  
3. Arsip